OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI *COVID-19* DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING VIA DRAGONLEARN

(Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng)

Oleh: Aniq Amalia
Nim: 18204080052

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas MI

YOGYAKARTA
2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aniq Amalia18204080052

NIM : 18204080052

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar pascasarjana di suatu perguruan tinggi, dan tesis saya ini adalah hasil karya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Desember 2020
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
AD867AHF774220903
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Aniq Amalia
NIM. 18204080052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aniq Amalia

NIM : 18204080052

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Desember 2020
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
2914CAHF774220902
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Aniq Amalia
NIM. 18204080052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aniq Amalia

NIM : 18204080052

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semester : IV (Empat)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Desember 2020
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
2BAA9AHF774220904
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Aniq Amalia
NIM. 18204080052

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-269/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING VIA DRAGONLEARN (Studi Kasus di Mi Ma□had Islam Kopeng)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANIQ AMALIA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080052
Telah diujikan pada : Senin, 18 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 600ae06a5e960

Penguji I

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60052a804e5bc

Penguji II

Dr. Murtono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 600adc07a7d2c

Yogyakarta, 18 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 600e36a9cedb3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI *COVID-19* DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING VIA DRAGONLEARN (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng)

Nama : Aniq Amalia

NIM : 18204080052

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)

Konsentrasi : Guru Kelas MI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosah :

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd (_____)

Penguji I : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag (_____)

Penguji II : Dr. H. Murtono, M.Si (_____)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Januari 2021

Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 90 (A-)

IPK : 3,66

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING VIA DRAGONLEARN

(Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Aniq Amalia
NIM	: 18204080052
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: PGMI
Konsentrasi	: Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.
NIP. 19710205199903 2008

ABSTRAK

Amalia, Aniq. 2020. Optimalisasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 dan Penerapan Pembelajaran Daring Via Dragonlearn (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Adanya wabah *Corona Virus Disease* (*Covid-19*) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan). Dragonleran merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* dan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran daring dragonlearn di MI Ma'had Islam Kopeng.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat 41 subjek penelitian, diantaranya kepala sekolah, 12 guru kelas, dan 28 siswa Kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng. Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Optimalisasi pembelajaran masa pandemi dilaksanakan dengan beberapa cara, antara lain daring, dan luring (home visit, penugasan, tatap muka). 2) Pembelajaran daring dilakukan menggunakan aplikasi dragonlearn. Dragonlearn adalah platform pembelajaran Matematika online dengan kurikulum yang interaktif untuk kelas 1-6. 3) Keuntungan penggunaan dragonlearn adalah dapat diakses dengan mudah dimanapun tempatnya, waktu belajar fleksibel, siswa jadi lebih aktif dan lebih percaya diri dalam bertanya melalui chat, siswa dapat menambah pengetahuan, siswa dapat menemukan pengalaman belajar dengan hal baru, pembelajaran menyenangkan seperti game membuat siswa tidak mudah bosan, dan jenis soal yang mengulang-ulang ketika menjawab salah sehingga membuat siswa tidak mudah berputus asa. Kekurangan menggunakan aplikasi dragonlearn yaitu apabila siswa tidak memiliki hp tentu akan menghambat pembelajaran, keterbatasan akses internet, pemahaman siswa terhadap materi terbatas, minimnya pengawasan dalam belajar, dragonlearn dapat dikerjakan orang tua tanpa sepengetahuan guru, menambah pengeluaran untuk membeli paketan, dan interaksi guru dan siswa terbatas sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan maksimal.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Dragonlearn, dan Pandemi *Covid-19*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Amalia, Aniq. 2020. Optimization of Learning daring the *Covid-19* Pandemic and Application of Online Learning Via Dragonlearn (Case Study at MI Ma'had Islam Kopeng). Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Master of Teacher Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sunan Kalijaga State Islamic University.

The existence of the Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak that hit more than 200 countries in the world, presents its own challenges for educational institutions. Such conditions require educational institutions to innovate in the learning process. One form of this innovation is by learning online or online (in a network). Dragonleran is a medium that can be used to help online learning, especially in elementary school mathematics. This study aims to determine the optimization of learning during the Covid-19 pandemic and to find out how the application of dragonlearn online learning at MI Ma'had Islam Kopeng.

This research uses a qualitative approach, in the research data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. There were 41 research subjects, including the principal, 12 classroom teachers, and 28 Class IIA students of MI Ma'had Islam Kopeng. The stages in this research include the pre-field stage, the fieldwork stage, and the data analysis stage including: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study concluded that: 1) Optimization of learning during the pandemic was carried out in several ways, including online and offline (home visits, assignments, face to face). 2) Online learning is carried out using the dragonlearn application. Dragonlearn is an online Mathematics learning platform with an interactive curriculum for grades 1-6. 3) The advantage of using Dragonlearn is that it can be accessed easily wherever the place is, learning time is flexible, students become more active and more confident in asking through chat, students can increase knowledge, students can find learning experiences with new things, fun learning like games make students not easily bored, and the types of questions that repeat themselves when answering the wrong answer make students not easily give up. The drawbacks of using the Dragonlearn application are that if students do not have cellphones, it will certainly hinder learning, limited internet access, students' understanding of limited material, lack of supervision in learning, dragonlearn can be done by parents without the knowledge of the teacher, increasing expenses for buying packages, and teacher and student interactions limited so that learning cannot run optimally.

Keywords: Online learning, Dragonlearn, and the Covid-19 Pandemic.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib kaum hingga mereka sendiri yang mengubah nasib mereka sendiri."

(QS. Ar Ra'du 13 : 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirrahim….

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI *COVID-19* DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING VIA DRAGONLEARN (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng).

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa penulis nantikan syafaatnya dihari akhir.

Bersama ini dengan ketulusan hati terdalam penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga;
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing tesis yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya untuk meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini;
4. Bapak/Ibu Tim Penguji yang telah berkenan hadir dan memberikan saran-saran saat pelaksanaan ujian.
5. Segenap Dosen dan Civitas UIN Sunan Kalijaga atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Bapak Amir, S.Pd.I, selaku kepala MI Ma'had Islam Kopeng yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian;
7. Ibu Bapak guru di MI Ma'had Islam Kopeng yang telah berkenan bekerjasama dengan penulis sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik;
8. Bapak dan Ibu guru MI Ma'had Islam Kopeng yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Siswa-siswi kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng, yang senantiasa membantu dalam proses berjalannya penelitian.
10. Bapak Mahfudz dan Ibu Sri Inchari (almarhumah) tercinta, rasa hormat dan bakti tulus penulis persembahkan atas semua pengorbanan, kasih saying, dan do'a tulus yang kalian berikan dari masa kecil hingga saat ini.
11. Teman-teman Magister PGMI angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SAW membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini. Besar harapan penulis semoga hasil karya ini bermanfaat untuk penulis serta siapapun yang membacanya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Maka, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Yang menyatakan,

Aniq Amalia

NIM. 18204080052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PERNYATAAN BERJILBAB iv
HALAMAN PENGESAHAN v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI vi
NOTA DINAS PEMBIMBING vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
MOTO x
PERSEMBAHAN xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Kerangka Teori 9
F. Metode Penelitian 13
G. Sistematika Pembahasan 28
BAB II. TEORI PEMBELAJARAN DARING DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DRAGONLEARN 30
A. Landasan Teori 30
1. Pembelajaran Daring 30
2. Aplikasi Dragonlearn 33
3. Pembelajaran Matematika SD/MI 37
4. Pandemi *Covid-19* dan Era New Normal 42
BAB III. PROFIL MI MA'HAD ISLAM KOPENG 53
A. Gambaran Umum MI Ma'had Islam Kopeng 53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 53
a. Lokasi Pelaksanaan Penelitian 53
b. Visi dan Misi MI Ma'had Islam Kopeng 54
c. Identitas Sekolah 54
d. Fasilitas Sarana dan Prasarana 55
e. Guru dan Staf di MI Ma'had Islam Kopeng 56
f. Profil Guru dan Karyawan MI Ma'had Islam Kopeng 57
g. Subjek Penelitian 58
h. Gambaran Informan 60
BAB IV. OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI *COVID-19* DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING VIA DRAGONLEARN ... 62
A. Optimalisasi Pembelajaran Selama Masa Pandemi *Covid-19* di MI Ma'had Islam Kopeng 62
B. Penerapan Pembelajaran daring dragonlearn Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng 92
C. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring via dragonlearn pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran matematika pada siswa kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng 109
BAB V. PENUTUP 116
A. Simpulan 116
B. Saran 117
DAFTAR PUSTAKA 119
LAMPIRAN 121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Sekolah…… 54
Tabel 3.2 Daftar Fasilitas Sarana dan Prasarana ……... 55
Tabel 3.3 Daftar Guru dan Staf…….. 56
Tabel 3.4 Profil Guru dan Karyawan……. 57
Tabel 3.5 Data Siswa Kelas IIA…….…… 58
Tabel 3.6 Data Guru MI Ma'had Islam Kopeng……...…… 60
Tabel 3.7 Daftar Kode Informan…….……... 61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pemberian Tugas Melalui Grub WhatssApp 65
Gambar 4.2 Siswa Mengikuti Program Belajar TVRI 66
Gambar 4.3 Siswa Mengerjakan Dragonlearn 67
Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran Home Visit 69
Gambar 4.5 Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah 70
Gambar 4.6 Monitoring Kepala Sekolah Melalui Grub WA 89
Gambar 4.7 Siswa Mendapat Bantuan Kuota Internet 90
Gambar 4.8 Guru Mengecek Suhu Siswa 91
Gambar 4.9 Daftar Nama Siswa dan Kata Sandi 98
Gambar 4.10 Contoh materi kelas II 102
Gambar 4.11 Contoh Soal 104
Gambar 4.12 Tampilan Reward Bintang 105
Gambar 4.13 Tampilan diagram kemajuan siswa 105
Gambar 4.14 Sertifikat Dragonlearn 106
Gambar 4.14 Statistik kemajuan siswa 109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup 122
Lampiran 2 Persetujuan Pembimbing 123
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Tesis 124
Lampiran 4 Surat Keterangan Melakukan Penelitian 127
Lampiran 5 Informasi Informan 128
Lampiran 6 Catatan Lapangan 130
Lampiran 7 Dokumentas Guru MI Ma'had Islam Kopeng 177
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara 179
Lampiran 9 Dokumentasi Dragonlearn 186
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Home Visit 206
Lampiran 11 Dokumentasi Pembelajaran Tatap Muka 207
Lampiran 12 Dokumentasi Belajar Siswa Menggunakan Dragonlearn 208
Lampiran 13 Dokumentasi *Learning From Home* 210

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut *Covid-19*. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia.[1] Wabah Corona Virus Disease (*Covid-19*) melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, salah satunya adalah Indonesia. Wabah tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi keluarga dan lembaga pendidikan, khususnya pendidikan sekolah dasar. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warga untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar dari rumah.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia., mengeluarkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret 2020

[1] Dr. Merry Dame Cristy Pane, "Virus Corona". https://www.alodokter.com/virus-corona (diakses pada tanggal 13 Juni 2020, pukul 22.42 WIB)

sampai dengan awal bulan Juli.[2] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (*Covid-19*). Dalam Surat Edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat *Covid-19*, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk *Covid-19*, mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19* di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi guru, siswa, dan orang tua.[3] Pemerintah kemudian mengganti kebijakan dengan istilah *New Normal*. MI Ma'had Islam Kopeng sebagai salah satu madrasah yang berada di bawah Kementerian Agama, merespon peraturan tersebut dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yaitu guru dijadwalkan untuk tetap berangkat/piket ke sekolah dengan menerapkan *social distancing* dan mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dan siswa mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.[4] Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Dindin Jamaluddin dkk., "Pembelajaran Daring Masa Pandemik Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi," Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,2020.

[3] Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

[4] Dindin Jamaluddin dkk., "Pembelajaran Daring Masa Pandemik Covid-19"…. hlm 2.

Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan formal yang berbasis lembaga, dimana peserta didik, infrastrukturnya serta tenaga pengajarnya berada ditempat yang berbeda. Pendidikan jarak jauh ini memerlukan sistem telekomunikatif interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran yang dilakukan dalam program pendidikan jarak jauh ini adalah melalui online yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.[5]

Proses pembelajaran memiliki peran penting sebagai proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu sistem pendidikan dengan kondisi pelajar dan pengajar berada di tempat yang berbeda. Hal itu tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 yang menjelaskan Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular.[6] Dalam konteks yuridis formal, seperti yang termuat dalam PP No.17 Tahun 2010, bab IV tentang penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), memiliki tujuan untuk perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan.[7]

Pembelajaran di MI Ma'had Islam Kopeng, awalnya berlangsung secara tatap muka namun adanya wabah ini kini dilakukan dengan pembelajaran jarak

[5] Rifdah Hasan Parinduri, *Peranan LAPER BE-ON (Layanan Perpustakaan On line) untuk pendidikan jarak jauh dalam era globalisasi*, Jurnal Iqra': Perpustakaan dan Informasi UIN Sumatera Utara, Vol. 13 No 1, 2019, hlm 128

[6] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 31

[7] PP No.17 Tahun 2010 Bab IV tentang penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

jauh melalui metode luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Perubahan cara belajar dari yang tadinya tatap muka kini menjadi daring atau luring ini dilakukan sebagai upaya untuk menekan jumlah terdampak dan untuk mengurangi penyebaran wabah tersebut. Perubahan sistem pembelajaran tersebut, sudah pasti akan berpengaruh terhadap proses belajar dan cara belajar siswa.

Pembelajaran luring merupakan pembelajaran *offline* yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung dengan jaringan internet maupun intranet. Sistem pembelajaran luring dilakukan dengan beberapa cara, antara lain menggunakan media televisi dan radio, home visit, penugasan, dan tatap muka.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran secara online melalui media-media yang ditentukan. Siswa dan guru tetap bisa berdiskusi, begitupun dengan teman-teman kelompoknya. Media yang digunakan dapat bermacam-macam, antara lain zoom, *google class*, *google meet*, *teams*, dragonlearn, dsb. Pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar membutuhkan tanggung jawab, ketekunan, dan pengawasan dari orang tua. Kapabilitas pembelajaran *online* atau daring akan memberikan kinerja yang lebih bagus dibanding dengan pembelajaran konvensional, karena selain berpengetahuan juga dapat mengajarkan kemampuan mengaplikasikan teknologi digital.[8] Pembelajaran daring memberikan media pembelajaran yang variatif seperti media video pembelajaran yang terhubung ke *youtube*, media *video conference*, media jurnal

[8] Hakiman. *Pembelajaran Daring*. https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFpembelajaran-daring/ (diakses pada tanggal 6 Juni 2020, pukul 15.06 WIB)

ilmiah atau topik yang tersistem secara digital. Kemajuan teknologi pembelajaran harus didukung juga dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, seperti meratanya jaringan internet ke sekolah-sekolah yang ada di pedesaan.

MI Ma'had Islam Kopeng merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *e-Learning* sebagai media pembelajaran dimana kegiatan pembealajaran *e-Learning* di sekolah tersebut memanfaatkan dragonlearn. Dragonlearn adalah platform pembelajaran Matematika online dengan kurikulum yang interaktif untuk kelas 1-6. Dragonlearn diciptakan sedemikian rupa, supaya siswa mampu mempelajari materi pelajaran yang akan bergerak dari tema ke tema hingga mereka benar-benar menguasai tema tersebut. Setelah pelajaran ini, siswa akan mampu mengatasi tugas-tugas apapun yang ada di buku pelajaran sekolah dengan mudah. Dragonlearn juga digunakan guru untuk mengisi pembelajaran daring mata pelajaran matematika pada siswa kelas II.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengkaji sejauh mana optimalisasi pembelajaran masa pandemi *Covid-19* penelitian ini fokus untuk meneliti tentang "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI *COVID-19* DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING VIA DRAGONLEARN (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memfokuskan beberapa pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana optimalisasi pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* di MI

Ma'had Islam Kopeng?

2. Bagaimana penerapan pembelajaran daring via dragonlearn pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran matematika pada siswa kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng?
3. Bagaimana kekuragan dan kelebihan pembelajaran daring via dragonlearn pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran matematika pada siswa kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui optimalisasi pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* di MI Ma'had Islam Kopeng.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran daring dragonlearn pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran matematika pada siswa kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng.
3. Untuk mengetahui kekuragan dan kelebihan pembelajaran daring via dragonlearn pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran matematika pada siswa kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Menjadi bahan informasi ilmiah bagi praktisi pendidikan mengenai optimalisasi pembelajaran masa pandemi *Covid-19* dan penerapan pembelajaran daring via dragonlearn serta dapat menjadikan referensi dalam upaya pengoptimalan pembelajaran matematika.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mengatasi pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19.*

b. Bagi UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga sebagai khazanah bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

c. Bagi Pembaca

Memberikan informasi tentang optimalisasi pembelajaran masa pandemi Covid-19 dan penerapan pembelajaran daring via dragonlearn.

D. Kajian Pustaka

Penelitian pertama yang dilakukan oleh *Agus purwanto, dkk* dalam Jurnal EduPsyCouns 2 (1), 2020 ISSN Online: 2716-4446, Universitas Pelita Harapan dengan judul "*Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*" hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.[9]

Kajian penelitian kedua oleh Agus Purwanto dkk, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mendapatkan informasi kendala proses belajar mengajar secara online di rumah akibat dari adanya pandemik covid-19. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.[10]

Penelitiaan ketiga oleh Ahmad Rusdiana dkk, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan model POE2WE berbasis blended learning dengan menggunakan media Google Classroom untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Masa *Work From Home* (WFH) Pandemi *Covid-19*. Seiring dengan kebijakan yang mengharuskan pembelajaran melalui daring sehingga bukan hanya mempengaruhi minat siswa/mahasiswa untuk belajar saja, akan tetapi berpengaruh pada tuntutan kompetensi para pendidikan terutama dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Purwanto, Agus dkk. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns Journal*. 2 (1) ISSN Online : 2716-4446, 2020.

[10] Agus Purwanto dkk., "*Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*," Journal Of Education, Psychology And Counseling, Vol. 2 Nomor 1 (2020), hlm 1

penggunaan metode dan media pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model POE2WE berbasis Blended Learning dengan media Google Classroom dapat dimanfaatkan sebagai solusi masalah dalam proses Pembelajaran Masa WFH Pandemi *Covid-19*.[11]

Penelitian ke empat yang dilakukan oleh *Wahyu Aji Fatma Dewi* dalam Jurnal Ilmu Pendidikan 2 (1), 2020: 55-61, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul "*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*" hasil penelitian ini menunjukan bahwa dampak *COVID-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.[12]

Berdasarkan beberapa kajian penelitian terdahulu, keempatnya memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing. Kesamaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai dampak pandemi *Covid-19* terhadap pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, tempat penelitian, waktu penelitian, objek yang diteliti, dan hasil dari penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Daring

Menurut Wikipedia Pembelajaran elektronik *(e-learning)* atau

[11] Ahmad Rusdiana dkk., "*Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemik Covid-19*," Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2020

[12] Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1): 2020.

pembelajaran daring *(online)* merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan pembelajaran daring adalah suatu kegiatan bagian dari pendidikan secara jarak jauh yang menggunakan jaringan internet sebagai penghubung antar individu.[13] Menurut Jaya Kumar C. Koran (2002) yang dikutip oleh Rusman, E-learning adalah pembelajran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, dan bimbingan.[14] Menurut Smaldino yang dikutip Dewi Salma Prawiradilaga, E-learning adalah proses belajar yang memanfaatkan sumber belajar bersifat elektronik, dan berbantuan computer, namun tidak selalu harus berhubungan dengan internet.[15]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa e-learning adalah suatu proses pembelajaran dengan menggunakan seperangkat alat-alat elektronik sebagai sumber dan media penunjang agar terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

2. Aplikasi Dragonlearn

Aplikasi dragonleran merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar. Dragonlearn adalah platform

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Wikipedia, *Pendidikan Jarak Jauh*. https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_jarak_jauh (diakses pada tanggal 30 Mei 2020, pukul 11.37 WIB)

[14] Rusman, dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 288

[15] Dewi Salma P, Mozaik Teknologi Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 2

pembelajaran Matematika online dengan kurikulum yang interaktif untuk kelas 1-6. Dragonlearn merupakan sebuah pendekatan individual ke setiap siswa. Dragonlearn diciptakan sedemikian rupa, agar anak-anak didik mampu mempelajari materi pelajaran yang akan bergerak dari tema ke tema hingga mereka benar-benar menguasai tema tersebut. Setelah pelajaran ini, siswa akan mampu mengatasi tugas-tugas apapun yang ada di buku pelajaran sekolah dengan mudah.

3. Pembelajaran Matematika SD/MI

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.[16] Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep Matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu.[17] Menurut Sam's Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah memudahkan pemikiran. Matematika hanya perhitungan yang mencakup tambah, kurang, kali dan bagi.[18] Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa

[16] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Gup, 201), hlm 186

[17] Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah.* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 183

[18] Rosma Hartiny Sam's. *Model Penelitian Tindakan Kelas.* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm 11

matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari jumlah-jumlah yang diketahui melalui proses penghitungan dan pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka atau simbol-simbol yang memiliki tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir yang deduktif. Matematika harus dilaksanakan secara berkesinambungan dari konsep yang paling dasar menuju konsep yang paling tinggi. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa khusus pada pembelajaran matematika harus menggunakan pemahaman yang baik dari konsep yang paling dasar, pemahaman tersebut didapatkan dari penjelasan guru. Pada pembelajaran matematika tidak bisa orang mempelajari dasarnya sendiri atau otodidak, harus adanya arahan atau penjelasan dari pembimbing/guru supaya terampil dalam menggunakan matematika.

4. Pandemi *Covid-19* dan Era New Normal

Pandemi adalah kondisi di mana penyakit menular menyebar dengan cepat dari manusia ke manusia di banyak tempat di dunia. Sejak Jumat (28/2/2020) WHO telah menaikkan status risiko dari virus corona ini ke level tertinggi karena penyebarannya yang cepat ke sejumlah negara.[19] *Coranavirus Disease* (*Covid-19*) merupakan virus yang terkait dengan infeksi pernapasan, merujuk pada virus yang menyerang dan berkembang biak di sel epitel saluran pernapasan yang dapat menyebabkan gejala pernapasan dan sistemik. Virus corona adalah virus RNA untai positif yang beruntai tunggal yang tidak tersegmentasi. Virus-virus corona termasuk dalam ordo

[19] Muhammad Alief Ibadurrahman. *Coronavirus Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19*. (diakses pada tanggal 21 Mei 2020, pukul 22.12 WIB).

Nidovirales, keluarga *Coronaviriade*, dan sub keluarga *Orthocoronavirinae.* Virus corona termasuk dalam genus *Coronavirus*. Ini dinamai sesuai dengan tonjolan berbentuk karangan bunga di selubung virus.[20] *Covid-19* bermula dari Wuhan, China pada 31 Desember 2019. *Covid-19* merupakan virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernafasan. Penegakan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk, dan sulit bernafas hingga adanya kontak erat dengan Negara-negara yang sudah terinfeksi. Pengambilan swab tenggorokan dan saluran napas menjadidasar penegakan diagnosis coronavirus disease.[21] Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pandemic *Covid-19* adalah virus yang menyerang saluran pernafasan yang menyebabkan gejala pernafasan di mana virus tersebut dapat menular dan menyebar dengan sangat cepat diseluruh penjuru dunia.

F. Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat diteliti dengan metode wawancara sekaligus menjadikan data dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Zhou, Wang, MD. 2020. *Buku Panduan Pencegahan Coronavirus 101 Tips Berbasis Sains yang dapat Menyelamatka Hidup Anda*. (diakses pada tanggal 21 Mei 2020, pukul 22.18 WIB)

[21] Yuliana, Coronavirus Disease (Covid-19). *Wellness and Healthy Magazine*. Vol.2 No 1, 2020 hlm 192.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah MI Ma'had Islam Kopeng, 12 guru kelas/wali kelas di MI Ma'had Islam Kopeng, dan siswa Kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng.

Berikut ini adalah informan yang membantu penulis dalam mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya terkait optimalisasi pembelajaran masa pandemi *Covid-19* dan penerapan pembelajaran daring via dragonlearn.

Tabel 1.1 Daftar Informan Penelitian

No.	Nama Lengkap	Kode Informan	Keterangan
1.	Amir, S.Pd.I	AMR	Kepala Sekolah
2.	Merita Yuliasari, S.Pd.I	MRT	Guru kelas IA
3.	Tri Sulistiyani, S.Pd.I	TRI	Guru kelas IB
4.	Novita Nur Afifah, S.Pd	NNA	Guru kelas IIA
5.	Riani, S.Pd.I	RIA	Guru kelas IIB
6.	Martini, S.Pd.I	MAR	Guru kelas IIIA
7.	Suryanti, S.Pd.I	SUR	Guru kelas IIIB
8.	Nurul Fitrianingsih, S.Pd	NF	Guru kelas IVA
9.	Aniq Amalia, S.Pd	AA	Guru kelas IVB
10.	Mudrikah, S.Pd.I	MUD	Guru kelas VA
11.	Riani Fitriah, SE	RF	Guru kelas VB
12.	Yasrini, S.Pd.I	YRN	Guru kelas VIA
13.	Trisno Jumari, S.Pd.I	TJ	Guru kelas VIB
14.	Syahda Keysafa Aqilla	SKA	Siswa
15.	Pricilia Berlina Anastasya	PBA	Siswa
16.	Muhamad Rafa Bagaskara	MRB	Siswa

2. Objek Penelitian

Dalam objek penelitian kualitatif objek penelitian adalah teks. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sejalan dengan pendapat Lofland, Moleong juga mengatakan jika kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, yang berupa catatan atau rekaman, vidio dan foto atau film.[22]

Dalam penelitian kualitatif ini objek penelitian berupa proses pembelajaran yang dilaksanakan di MI Ma'had Islam Kopeng selama masa pandemi Covid-19 dan penerapan pembelajaran daring melalui aplikasi dragonlearn.

Proses pembelajaran di MI Ma'had Islam Kopeng selama awal masa pandemi semuanya digantikan dengan pembelajaran daring atau luring. Masing-masing wali kelas disarankankan oleh kepala sekolah Bp.Amir ,S.Pd.I untuk membuat grub whatssApp yang di dalam grub tersebut meliputi nomer-nomer wali murid. Grub tersebut digunakan untuk monitoring pemberian tugas kepada siswa.

Pembelajaran yang diterapkan di MI Ma'had Islam Kopeng pada saat luring yaitu guru mengirimkan foto materi tugas yang akan dicatat siswa maupun foto latihan soal yang nantinya akan dikerjakan siswa. Guru akan mengirimkan tugas berupa foto pada pukul 07.00 WIB, dan siswa boleh mengerjakan kapanpun, asalkan semua tugas harus diselesaikan sebelum jam 19.00 WIB. siswa diberikan waktu selama 12 jam untuk menyelesaikan tugas

[22] Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 157

tersebut. Tugas yang sudah dikerjakan akan dilaporkan melalui bentuk foto dan dikirimkan ke whatsap wali kelas bukan ke grub whatsap kelas. Karena apabila berupa tugas latihan soal, maka bisa saja hasil pekerjaannya tersebutdapat dicontek teman lain yang belum mengerjakan. Setelah jam 19.00 guru merekap siapa saja yang telah mengumpulkan tugas, dan mendatanya. Apabila tugas tersebut berupa latihan soal maka guru mengkoreksi satu persatu selanjutnya memasukkan nilai. Dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas dan tidak memberikan keterangan maka absen siswa pada hari itu akan dianggap alfa atau tidak berangkat sekolah, dan otomatis nilainya nol (0). Metode luring juga diterapkan pada saat siswa belajar melalui program belajar dari TVRI.

Adapun dalam penerapan pembelajaran daring melalui aplikasi dragonlearn awalnya kepala sekolah mengecek kesiapan setiap guru dengan mensosialisasikan penggunaan dragonlearn agar semua guru menguasai aplikasi dragonlearn tersebut. Guru diperintahkan untuk membuatan grub WhatsApp kelas untuk media monitoring pemberian tugas selama pembelajaran daring, selain itu grub tersebut juga digunakan untuk menginformasikan pengumuman-pengumuman penting seputar sekolah; selanjutnya guru masuk ke platform dragonlearn dan membuat akun dragonleran, guru diperintahkan untuk memasukkan data seluruh siswa dan membuat pasword masing-masing siswa di dalam dragonlearn.. Setelah berhasil mengisi data seluruh siswa dan selesai membuat password seluruh siswa, guru dapat mendownloud undangan orang tua dari dragonlearn yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berisi nama siswa, nomer undangan orang tua, ID untuk login, dan pasword. Undangan tersebut ditujukan kepada wali murid, yang nantinya digunakan untuk medaftarkan akun siswa. Selanjutnya guru membagikan undangan tersebut. Masing-masing wali murid kemudian mendaftarkan anaknya ke dalam akun dragonlearn dengan berpanduan pada nomer undangan tersebut. Dalam mendaftarkan akun tersebut wali murid harus memasukkan nama orang tua dan alamat email. Setelah akun siswa terdaftar dragonlearn, siswa bisa langsung mengerjakan latihan soal yang terdapat di dalamnya.

Setiap guru memastikan semua siswa/wali murid dapat mengoperasikan dragonlearn. Jika semua wali murid sudah menyetujui dan sudah dapat menggunakan dragonlearn tersebut, maka pembelajaran daring siap untuk dimulai.

3. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan menanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.[23]

Penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

[23] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm 8

diamati.[24] Sedangkan menurut Prof. Burhan Bungin, pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sasarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.[25]

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[26]

Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang penerapan pembelajaran daring via *dragonlearn* era *pandemic covid-19* mata pelajaran matematika pada pelaksanaanya dilakukan pencarian gambaran dan deskripsi pada siswa kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

   a. Penelitian ini di laksanakan di MI Ma'had Islam Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang yang beralamat di Jl. Pangeran Diponegoro Km.13 Plalar Kopeng Kec. Getasan, Kab. Semarang. Adapun wawancara dengan guru kelas dilaksanakan di rumah beliau di dusun Takan

[24] Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 3

[25] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm 29

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 2

Kecamatan Pabelan, sedangkan wawancara dengan siswa dilaksanakan melalui via *WhatsApp* sedangkan observasi pembelajaran *dragonlearn* dilaksankan melalui aplikasi *dragonlearn*. Hal itu didasarkan pada kondisi saat ini, era *pandemic Covid-19.*

b. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yakni dari bulan Agustus sampai dengan September 2020.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber data, dan berbagai cara.[27]

Teknik pengumpulan data menurut jenis aplikasinya terdiri dari dua bentuk. Teknik pengamatan langsung dan tidak langsung. Teknik pengamatan langsung adalah teknik dimana peneliti terlibat langsung dalam pengamatan yang dilakukan terhadap objek. Sedangkan teknik pengamatan tidak langsung peneliti memanfaatkan pihak ketiga sebagai perantara. Pihak perantara atau pihak ketiga ini biasanya mempunyai kedekatan emosional dan atau sosial dengan objek yang diamati sehingga memiliki banyak data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.[28]

Data penelitian ini penulis kumpulkan dari prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 137

[28] Jasa Ungguh Muliawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm 177

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung antara pewawancara dan yang terwawancara.[29] Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan yang dilakuakan oleh dua pihak antara pewawancara dan terwawancara.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penerapan pembelajaran daring via *dragonlearn* era *pandemic Covid-19* mata pelajaran matematika pada siswa kelas II A MI Ma'had Islam Kopeng tahun pelajaran 2020/2021. Wawancara pada penelitian ini meliputi antara lain:

1) Wawancara dengan 3 siswa melalui vidio call; dan
2) Wawancara dengan guru wali kelas II MI Ma'had Islam Kopeng.
3) Wawancara dengan seluruh guru wali kelas MI Ma'had Islam Kopeng.
4) Wawancara dengan kepala sekolah MI Ma'had Islam Kopeng.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung ialah terjun langsung ke lapangan sedangkan secara tidak langsung ialah diabantu

[29] Endang Multyaningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 32

melalui peralatan elektronik seperti laptop, komputer, android, iOS ataupun yang lainnya.

Menurut Multyaningsih observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematik.[30]

Metode observasi merupakan sebuah titik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.[31]

Catatan lapangan adalah alat yang digunakan untuk para pengamat dalam situasi pengamatan tak berperan serta. Pengamatat dapat mencatat apa saja yang dikendakinya. Catatan mungkin berupa laporan langkah-langkah peristiwa, bisa dibentuk kategori sewaktu dicatat, atau berupa catatan tentang gambaran umum yang singkat.[32]

Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses pembelajaran dan penerapan pembelajaran daring via *dragonlearn* pada masa *pandemi Covid-19* di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Menurut Mc Millan dan Schumacher dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Endang Multyaningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 26

[31] Hamdan Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 63

[32] Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 181

anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembar internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan pengawai. Deskripsi program dan data statistik intusi.[33]

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan dokumentasi resmi yang didapat dari pihak madrasah, alat perekam suara dan foto-foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran daring via *dragonlearn* era *pandemic Covid-19*. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi antara lain:

1) Gambar tampilan aplikasi dragonlearn
2) Gambar Statistik kemajuan siswa dalam dragonlearn
3) Gambar siswa mengikuti pembelajaran luring dan daring; dan
4) Foto wawancara.
   a) Wawancara dengan siswa melalui vidio call;
   b) Wawancara dengan kepala sekolah MI Ma'had Islam Kopeng; dan
   c) Wawancara dengan guru wali kelas I - VI berlokasi di MI Ma'had Islam Kopeng.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

[33] Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. (Yogyakarta: Paradigma. 2012), hlm 126-127

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.[34]

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[35]

Teknik analisis data secara umum dibedakan dalam dua bentuk. Analisis induktif dan analisis deduktif. Analisis induktif adalah teknik penguraian data dan informasi yang bersifat menyimpulkan. Maksudnya, memilih, memilah dan mengumpulkan data dan informasi yang berbeda-beda ke dalam satu pengertian yang bersifat umum. Sedangkan teknik analisis deduktif merupakan kebalikannya. Menguraikan data dan informasi yang bersifat umum ke dalam data dan informasi yang bersifat khusus.[36]

Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik truangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori Sugiyono Secara rinci dalam proses analisis data digambarkan sebagai berikut[37]:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[34] Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 248

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 244

[36] Jasa Ungguh Muliawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm 194

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 245

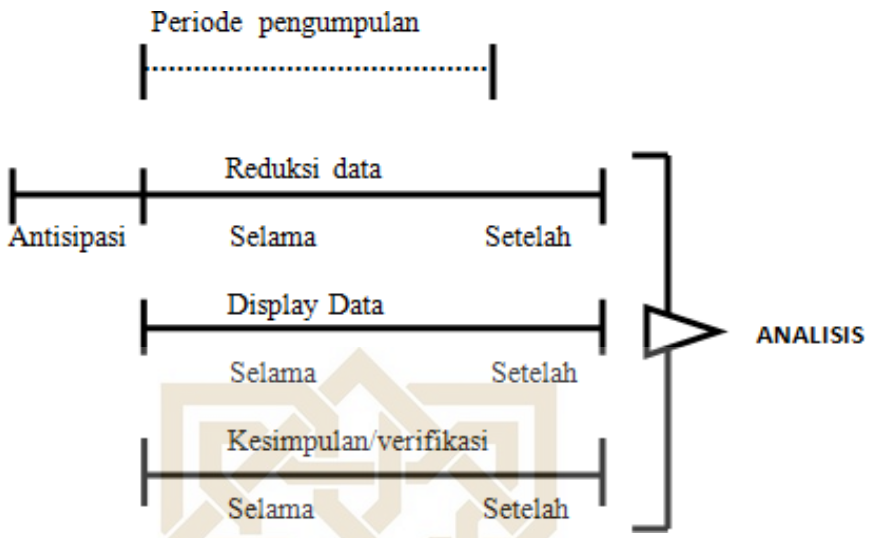

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (*flow model)*[38]

Terdapat beberapa langkah dalam analisis data sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlaahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilkukan analisi dan data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 246

mini, dengan memberikan aspek-aspek tertentu.[39]

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) " the most frequent form of dispaly data for qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[40]

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubaha apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[41]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 247

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 249

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 252

7. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Helaluddin & Wijaya dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek.[42]

Uji keabsahan data dalam penulisan kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji dipenability, dan uji comfirmability.[43] Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data yang dilakukan dengan tringulasi.

Peneliti menggunakan data triangulasi dimana peneliti menguji keabsahan data dari berbabagai sumber tentang data yang sama. Menggunakan triangulasi dengan sumber data yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi.[44] Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Melalui teknik ini peneliti akan membandingkan setiap data yang didapat dengan data-data lainya sehingga memperoleh data yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[42] Helaluddin & Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinajuan Teori dan Praktik*: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray. (diakses pada tanggal 1 Juli 2020, pukul 13.25 WIB), hlm 22

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 121

[44] Helaluddin & Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinajuan Teori dan Praktik*: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray. (diakses pada tanggal 1 Juli 2020, pukul 13.25 WIB), hlm 22

8. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong menyatakan dalam tahap-tahap penelitian kualitatif harus memuat:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra Lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun ke dalam lapangan peneliti berupa menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini merupakan usaha peneliti secara sungguh-sungguh berusaha memahami latar penelitian selain peneliti benar-benar dengan segala daya dan tenaganya mempersiapkan dirinya menghadapi lapangan. Peneliti dengan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dikemukakan konsep analisis data juga dipersoalkan bahwa analisis data itu di bimbing oleh usaha untuk menemukan data dan kesimpulan. Sejumlah petunjuk analisis data diberikan sebagai pegangan peneliti.[45]

Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang optimalisasi pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* dan penerapan pembelajaran

[45] Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm127-148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

daring via *dragonlearn* pada pelaksanaanya dilakukan pencarian gambaran dan deskripsi pada siswa kelas II A MI Ma'had Islam Kopeng untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merumuskan masalah secara lebih spesifik tentang situasi yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti hadir dalam optimalisasi pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* dan penerapan pembelajaran daring via *dragonlearn* yaitu pembelajaran lewat jarak jauh, peneliti melakukan pengamatan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek peneliti yakni kepala sekolah, guru wali kelas dan perwakilan dari siswa kelas II A, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap peneliti. Peneliti melakukan pengamatan sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada kenyataan yang sebenarnya.

Dengan demikian inti dari penelitian ini adalah peneliti sendirilah yang menjadi kunci utamanya. Peneliti mengumpulkan data sebanyak- banyaknya, peneliti menyatu dengan subjek penelitian. Peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, peneliti merealisasikan dengan mengamati atau observasi dan melakukan wawancara dengan pihak terkait.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan tesis ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah,

tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Teori Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Matematika Dragonlearn

Pada bab ini berisi tentang penjelasan pembelajaran daring, penjelasan aplikasi dragonlearn, penjelasan pembelajaran matematika SD/MI, penjelasan pandemi Covid-19 dan era new normal.

BAB III: Profil MI Ma'had Islam Kopeng

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum MI Ma'had Islam Kopeng yang meliputi gambaran umum lokasi madrasah, Visi dan Misi madrasah, fasilitas dan sarana prasarana madrasah, profil guru dan karyawan madrasah, subjek penelitian, dan gambaran informan.

BAB IV: Optimalisasi Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Matematika Dragonlearn.

Pada bab ini memapaparkan hasil penelitian mengenai optimalisasi pembelajaran masa pandemi dan penerapan pembelajaran daring via dragonlearn di MI Ma'had Islam Kopeng.

BAB V: Penutup

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian tesis sebagaimana tertuang dalam rumusan masalah pada bagian pendahuluan. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi pembelajaran masa pandemi *Covid-19* dan penerapan pembelajaran daring via dragonlearn, maka dapat disimpulkan bahwa MI Ma'had Islam Kopeng telah menggunakan berbagai metode pembelajaran, yaitu luring dan daring.

Pembelajaran luring melalui home visit dilaksanakan dengan guru mengunjungi rumah siswa. Home visit dilaksanakan dua kali dalam seminggu, dan pembagian kelompoknya berfariasi, terdapat kelompok yang berjumlah 5 anggota, 8 anggota, dan maksimal 10 anggota. Pembagian kelompok ini sesuai dengan jumlah siswa yang berada di wilayah tersebut. Kelebihan home visit yaitu guru dapat menelaah satu persatu siswa dan bisa memberi pendalaman materi secara personal pada siswa, sedangkan kendalanya adalah peralatan pembelajaran di rumah siswa yang tidak memadahi sehingga sangat menggangu kelancaran proses pembelajaran. Pembelajaran luring melalui penugasan dilaksanakan dengan guru memberikan lembar tugas yang harus diselesaikan siswa pada waktu yang telah ditentukan. Bentuk penugasan yang diberikan melalui printout lembar kerja maupun dikirimkan lewat grup WhatssApp kelas berbentuk foto. Kelebihannya yaitu sangat membantu bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas teknologi yang memumpuni. Sedangkan kendala penugasan yaitu guru harus membuat rangkuman atau tugas yang akan diberikan. Guru mengadakan pertemuan dengan siswa dan wali siswa tiap minggu sekali untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengumpulkan tugas dan mengambil tugas berikutnya. Pembelajaran luring melalui tatap muka dilaksanakan di sekolah dengan menggunakan 2 sift dan dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu. Kelebihannya yaitu siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran karena dapat berkolaborasi dengan teman yang lainnya. Selain itu guru juga dapat memantau perkembangan siswa secara langsung. Kekurangan pada metode ini adalah menimbulkan kerumunan, dan guru harus mengulang penjelasan materi pada kelompok kedua sehingga memakan banyak waktu.

Pembelajaran daring menggunakan dragonlearn dilaksanakan melalui; 1) guru mendaftarkan siswa; 2) guru membuat sandi siswa; 3) guru mendownloud undangan; 4) undangan diberikan orang tua; dan 5) orang tua masuk menggunakan email serta menyetujui persyarat yang ada. Kelebihan pembelajaran ini adalah siswa dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja dan menambah pengetahuan dalam mengaplikasikan teknologi. Kekurangan pembelajaran ini terletak pada jaringan, karena jaringan sangat berpengaruh terhadap kelancaran penggunaan aplikasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul proses pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19* dan penerapan pembelajaran daring via dragonlearn, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi MI Ma'had Islam Kopeng

   Penerapan pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid 19* untuk kedepannya bisa dikembangkan lagi sebagai beberapa opsi pembelajaran agar

pembelajaran yang dilakukan tidak monoton di sekolah dan siswa tidak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran. Penerapan pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi *Covid-19* juga sebagai langkah awal untuk mempersiapkan perubahan modernisasi serta diharapkan mampu menjadi alternatif bagi MI Ma'had Islam Kopeng dalam mengatasi permasalahan pembelajaran terhadap perubahan lingkungan.

2. Bagi Siswa dan Wali Siswa

Masa pandemi *Covid 19* ini siswa lebih sering melakukan pembelajaran di rumah masing-masing, sehingga siswa dituntut belajar dengan serius, fokus dan konsisten selama pembelajaran berlangsung, dan menghindari segala macam kegiatan yang berpotensi menganggu proses belajar. Hal ini tidak lepas dari pengaruh wali siswa dalam mengontrol dan membimbing anaknya agar disiplin meskipun belajar di rumah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Erikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.

Hafidz, M. N. 2020. *Update Corona Indonesia dan Dunia Senin 15 Juni 2020*. https://ayobandung.com/read/2020/06/15/95201/update-corona-indonesia-dan-dunia-senin-15-juni-2020 (diakses pada tanggal 15 Juni 2020, pukul 22.33 WIB)

Hakiman. 2020. *Pembelajaran Daring*. https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFpembelajaran-daring/ (diakses pada tanggal 6 Juni 2020, pukul 15.06 WIB)

Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika SD*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ibadurrahman, Muhammad Alief. 2020. *Coronavirus Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19*. https://books.google.co.id/books?id=dRXbDwAAQBAJ&hl=id. (diakses pada tanggal 21 Mei 2020, pukul 22.12 WIB).

Imania, K. A dkk. 2019. Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal PETIK* . 5 (1): 31-47.

Kompri. (2017). *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.

Miswar, Dedy dkk. 2016. *Perbedaan Penerapan Model Problem Based Learning Pada Hasil Belajar geografi*. Yogyakarta: Media Akademi.

Nai, Firmina Angela. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Oka, G. P., & Tastra, I. D. (2015). *Massive Open Online Course: Web Pembelajaran Masa Depan*. Yogyakarta: Teknosain.

Pane, M. D. 2020. Virus Corona. https://www.alodokter.com/virus-corona (diakses pada tanggal 13 Juni 2020, pukul 22.42 WIB)

Parinduri, Rifdah Hasan. 2019. Peranan LAPER BE-ON (Layanan Perpustakaan On line) untuk pendidikan jarak jauh dalam era globalisasi. *Jurnal Iqra'*. 13(1).

Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 bab IV Tentang Penyelenggaraan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Teras.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah.* Jakarta: Kencana.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wikipedia. 2020. *Pendidikan Jarak Jauh*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_jarak_jauh (diakses pada tanggal 30 Mei 2020, pukul 11.37 WIB)

Yuliana. 2020. Coronavirus Disease (Covid-19). *Wellness and Healthy Magazine*. 2 (1): 187-192.

Zhou, Wang, MD. 2020. *Buku Panduan Pencegahan Coronavirus 101 Tips Berbasis Sains yang dapat Menyelamatka Hidup Anda*. https://fin.co.id/wp-content/uploads/2020/03/Buku-Panduan-Pencegahan-Coronavirus-101-Tips-Berbasis-Sains.pdf (diakses pada tanggal 21 Mei 2020, pukul 22.18 WIB)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Aniq Amalia
NIM	: 18204080052
Tempat Tanggal Lahir	: Kab. Semarang, 04 Desember 1995
Nama Ayah	: Mahfudz
Nama Ibu	: Sri Inchari (Almarhumah)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Gol. Darah	: O
Alamat	: Dusun. Takan Kidul RT/RW 02/05 Kelurahan Pabelan, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang
No. HP	: 081225195375
Email	: aniqamalia6@gmail.com

C.

D. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Masyitoh Pabelan (Lulus 2002)
2. MI Ma'arif Pabelan (Lulus 2008)
3. SMP PONPES MODERN Bina Insani (Lulus 2011)
4. SMA Islam Plus Bina Insani (Lulus 2014)
5. S1 PGMI IAIN Salatiga (Lulus 2018)
6. UIN Sunan Kalijaga (Angkatan 2019/Genap)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

Lampiran 2

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka tesis saudara:

Nama : Aniq Amalia

NIM : 18204080052

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING VIA DRAGONLEARN (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng)

Telah kami setujui untuk dimunaqosahkan.

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Pembimbing

Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.

NIP. 19710205199903 2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama : Aniq Amalia
NIM : 18204080052
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd
Tesis Berjudul : OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING VIA DRAGONLEARN (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng)

No.	Tanggal Bimbingan	Isi Konsultasi	Progres Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	26 Juni 2020	Penyerahan surat DPT dan bimbingan proposal tesis.	Persetujuan pembimbingan dan ACC judul tesis.	
2.	29 Juni 2020	Proposal tesis & Bab I	Penulisan harus disesuaikan dengan pedoman, tesis menggunakan footnote bukan bodynote, dan memperbaiki rumusan masalah.	
3.	12 Juli 2020	Proposal tesis & Bab I - Bab II	Perbaikan kalimat dan tata bahasa.	
4.	15 Juli 2020	Proposal tesis & Bab I - Bab II	Perbaikan kalimat dan penambahan referensi.	
5.	16 Juli 2020	Proposal tesis & Bab I - Bab II	Perbaikan judul dan dipersilahkan untuk ambil data di lapangan.	
6.	21 Juli 2020	Proposal tesis & Bab I - Bab III	Menambahkan rumasan masalah no 1.	
7.	6 Agustus 2020	Bab I - Bab IV	Mengubah rumusan masalah.	
8.	7 Agustus 2020	Bab I - Bab IV	Hasil penelitian masih terlalu sedikit, saran untuk ditambahkan minimal 35 halaman.	
9.	9 Agustus 2020	Bab I - Bab IV	Kajian pustaka ditambahkan lagi dari jurnal nasional dan internasional.	
10.	10 Agustus 2020	Bab I - Bab IV	Revisi judul tidak diperbolehkan lebih dari 10 kata	
11.	19 Agustus 2020	Bab I - Bab V	- Banyak kalimat yang masih typo	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

			- Mengganti sub judul dari Bab III dan IV - Dokumentasi harus dijabarkan lagi, berupa dokumentasi apa saja - Hasil penelitian ditambahkan siswa saat proses mengerjakan/menggunakan dragonlearn - Bagaimana solusi dengan siswa yg tidak mempunyai hp	
12.	17 September 2020	Bab I - Bab V	- Dijelaskan cara pembelajaran menggunakan dragonlearn. - Gambar dragonlearn diperbesar - Menambahkan foto ketika sedang belajar dragonlearn	
13.	27 September 2020	Bab I - Bab V	- Dibedah pengertian daring, kelebihan, dan kendala dalam pembelajaran. - Dibedah pengertian home visit, kelebihan, dan kendala dalam pembelajaran. - Dibedah pengertian tatap muka, kelebihan, dan kendala dalam pembelajaran. - Dibedah pengertian penugasan, kelebihan, dan kendala dalam pembelajaran.	
14.	1 Oktober 2020	Bab I - Bab V	- Penggunaan kata hubung tidak boleh diletakkan diawal kalimat. - Halaman daftar isi disesuaikan dengan halaman aslinya.	
15.	28 November 2020	Bab I - Bab V	Ganti judul dari Penerapan Pembelajaran Daring Via Dragonlearn Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng) menjadi Optimalisasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 dan Penerapan Pembelajaran Daring Via Dragonlearn (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng)	
16.	6 Desember 2020	Bab I - Bab V	- Pengertian daring dan luring dibedah diawal	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

			- Kutipan tidak langsung diberi catatan kaki - Surat Edaran diberi catatan kaki - Dalam satu paragraf tidak boleh terlalu banyak alenia - Jumlah siswa yang tidak memiliki HP disebutkan	
17.	15 Desember 2020	Bab I - Bab V	- Gambar dan tabel diberikan catatan kaki/footnote. - Kesimpulan di Bab V diperbaiki.	
18.	21 Desember 2020	Bab I - Bab V	ACC dan siap diujikan!	

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.
NIP. 19710205199903 2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAM KOPENG
KECAMATAN GETASAN KAB. SEMARANG

LP MA'ARIF NU Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro Km. 13, Kopeng Kec. Getasan Kab. Semarang 50774

SURAT KETERANGAN
Nomor : 536/ MIS.04/0125 / XII / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amir, S.Pdi
NIP : 197104221993031001
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Unit Kerja : MI Ma'had Islam Kopeng

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : ANIQ AMALIA, S.Pd
N I M : 18204080052
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI Ma'had Islam Kopeng dimulai tanggal **21 Juli -21 Desember 2020**, guna penyusunan Tesis yang berjudul OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING VIA DRAGONLEAM

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Getasan, 21 Desember 2020
Kepala MI Ma'had Islam Kopeng

YAYASAN MA'ARIF NU KOPENG GETASAN KAB. SEMARANG
MI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAM

A M I R, S.Pdi
NIP. 197104221993031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5

INFORMASI INFORMAN

Data Siswa Kelas IIA MI Ma'had Islam Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	
			Lk	Pr
1	Achmad Nafis Bil Ma'ruf	Rt 03/Rw 04, Dus. Plalar, Kel. Kopeng, Kec. Getasan	L	
2	Alya Restu Maulida	Rt 06/Rw 01, Dus. Kebonan, Kel. Tolokan, Kec. Getasan		P
3	Dara Putri Andini	Rt 02/Rw 05, Dus. Kaliduren, Kel. Batur, Kec. Getasan		P
4	Dena Suciyati	Rt 08/Rw 05, Dus. Sidomukti, Kel. Kopeng, Kec. Getasan		P
5	Eki Ardiansyah	Rt 02/Rw 04, Jln Lombok, Kel. Pondok Cabe Ilir, Kec. Pamulang, Kab. Tangerang	L	
6	Fasha Putri Nia Ramadani	Rt 01/Rw 04, Dus. Plalar, Kel. Kopeng, Kec. Getasan		P
7	Husna Arindanaya	Rt 08/Rw 05, Dus. Sidomukti, Kel. Kopeng, Kec. Getasan		P
8	Imam Kurniya	Rt 07/Rw 05, Dus. Sidomukti, Kel. Kopeng, Kec. Getasan	L	
9	Khayatul Hasanah	Rt 02/Rw 04, Dus. Plalar, Kel. Kopeng, Kec. Getasan		P
10	Luthfiano Musafa'	Rt 04/Rw 03, Dus. Sleker, Kel. Kopeng, Kec. Getasan	L	
11	Muamar Wafi Syaikhul Islam	Rt 05/Rw 03, Dus. Sleker, Kel. Kopeng, Kec. Getasan	L	
12	Muhamad Rafa Bagaskara	Rt 02/Rw 02, Dus. Tegalsari, Kel. Kalibening, Kec. Tingkir	L	
13	Nayla Deana Risma	Rt 01/Rw 02, Dus. Deplongan, Kel. Wates, Kec. Getasan		P
14	Nur 'Aini Puspita Sari	Rt 01/Rw 04, Dus. Plalar, Kel. Kopeng, Kec. Getasan		P
15	Petra Dwi Putra	Rt 02/Rw 05, Dus. Sidomukti, Kel. Kopeng, Kec. Getasan	L	
16	Prayudha Aprilia Saputra	Rt 01/Rw 04, Dus. Plalar, Kel. Kopeng, Kec. Getasan	L	
17	Pricilia Berlina Anastasya	Rt 03/Rw 05, Dus. Sidomukti, Kel. Kopeng, Kec. Getasan		P
18	Rizki Uswatun Hasanah	Rt 01/Rw 04, Dus. Plalar, Kel. Kopeng, Kec. Getasan		P
19	Sahda Azila Uma	Rt 02/Rw 04, Dus. Plalar, Kel. Kopeng, Kec. Getasan		P
20	Siti Mutmainah Fitazqiah	Rt 06/Rw 01, Dus. Kedayon, Kel. Wates, Kec. Getasan		P
21	Syahda Keysafa Aqilla	Rt 07/Rw 05, Dus. Sidomukti, Kel. Kopeng, Kec. Getasan		P
22	Tri Achirotul Khasanah	Rt 05/Rw 04, Dus. Plalar, Kel. Kopeng, Kec. Getasan		P
	Jumlah		8	14

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Subjek Penelitian Guru MI Ma'had Islam Kopeng

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Lahir
1.	Amir, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Kab.Smg, 22-04-1971
2.	Merita Yuliasari, S.Pd.I	Guru/IA	Boyolali 10-07-1988
3.	Tri Sulistiyani, S.Pd.I	Guru/IIB	Kab.Semarang 14-12-1981
4.	Novita Nur Afifah, S.Pd	Guru/ IIA	Kab.Semarang 24-04-1995
5.	Riani, S.Pd.I	Guru/IIB	Kab.Semarang 25-10-1977
6.	Martini, S.Pd.I	Guru/ IIIA	Kab.Semarang 29-10-1993
7.	Suryanti, S.Pd.I	Guru/ IIIB	Kab.Semarang 24-07-1996
8.	Nurul Fitrianingsih, S.Pd	Guru/ IVA	Kab.Semarang 09-03-1992
9.	Aniq Amalia, S.Pd	Guru/ IVB	Kab.Semarang 04-12-1995
10.	Mudrikah, S.Pd.I	Guru VA	Kab.Semarang 21-03-1966
11.	Riani Fitriah, SE	Guru VB	Magelang 21-06-1985
12.	Yasrini, S.Pd.I	Guru VIA	Kab.Semarang 25-08-1983
13.	Trisno Jumari, S.Pd.I	Guru VIB	Kab.Semarang 01-07-1982

Daftar Kode Informan

No.	Nama Lengkap	Kode Informan	Keterangan
1.	Amir, S.Pd.I	AMR	Kepala Sekolah
2.	Merita Yuliasari, S.Pd.I	MRT	Guru kelas IA
3.	Tri Sulistiyani, S.Pd.I	TRI	Guru kelas IB
4.	Novita Nur Afifah, S.Pd	NNA	Guru kelas IIA
5.	Riani, S.Pd.I	RIA	Guru kelas IIB
6.	Martini, S.Pd.I	MAR	Guru kelas IIIA
7.	Suryanti, S.Pd.I	SUR	Guru kelas IIIB
8.	Nurul Fitrianingsih, S.Pd	NF	Guru kelas IVA
9.	Aniq Amalia, S.Pd	AA	Guru kelas IVB
10.	Mudrikah, S.Pd.I	MUD	Guru kelas VA
11.	Riani Fitriah, SE	RF	Guru kelas VB
12.	Yasrini, S.Pd.I	YRN	Guru kelas VIA
13.	Trisno Jumari, S.Pd.I	TJ	Guru kelas VIB
14.	Syahda Keysafa Aqilla	SKA	Siswa
15.	Pricilia Berlina Anastasya	PBA	Siswa
16.	Muhamad Rafa Bagaskara	MRB	Siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Responden : AMIR, S.Pd.I

Kode Data : 01/W/AMIR/17-08-2020

Tanggal : 11 Agustus 2020

Tempat : Ruang Kepala Sekolah MI Ma'had Islam Kopeng

A. Deskripsi Wawancara

Pada hari selasa, tanggal 11 Agustus 2020 di MI Ma'had Islam Kopeng tampak sepi, yang biasanya banyak siswa di depan kelas entah bermain lari-larian maupun hanya sekedar duduk-duduk di teras kelas. Karena pada saat itu siswa melaksanakan *learning from home*. Pada pagi itu sekitar pukul 09.00 setelah saya memberikan tugas siswa secara online, saya teringat bahwa pada hari itu saya mempunyai janji kepada guru-guru dan kepala sekolah, bahwa saya akan mewawancarai secara bergantian mengenai optimalisasi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

Pertama yang saya wawancarai yaitu Bapak Kepala Sekolah, dan saya langsung menyiapkan alat tulis dan bergegas menuju ruang Kepala Sekolah. Ternyata Bapak Kepala Sekolah telah menunggu saya dan sudah siap untuk diwawancarai. Sekitar kurang lebih satu jam saya melakukan wawancara hingga pukul 10.00 WIB karena Bapak Kepala Sekolah sudah punya janji dengan pihak Yayasan yang akan melakukan tinjauan. Oleh karena itu wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah saya sudahi dan beliau menyarankan untuk dapat melanjutkan wawancaranya lagi pada pukul 12.30 WIB siang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada siang harinya setelah Ibu dan Bapak guru selesai melaksanakan shalat dzhur berjamaah, saya langsung menuju ke ruang kepala sekolah untuk melanjutkan wawancara. Wawancara kali ini berjalan dengan lancar dan wawancara berakhir pada pukul 01.00 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

B. Transkrip Wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah mengenai optimalisasi pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di MI Ma'had Islam Kopeng.

Peneliti :Bagaimana tanggapan bapak, mengenai kondisi saat ini, yang mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran?"

Narasumber : "Kondisi seperti ini tentu sangat mengganggu aktivitas semua orang, salah satu yang terkena imbasnya adalah pihak sekolah. Pembelajaran di sekolah yang biasanya bertatap muka, kini mau tidak mau harus digantikan dengan daring atau belajar jarak jauh. Hal ini dilakukan supaya siswa tetap dapat belajar dan menerima pembelajaran meskipun dengan suasana sekolah yang berbeda. Yang kita bisa lakukan adalah ikhtiar, berdoa, dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah.

Awalnya mulanya mentri mengeluarkan peraturan yaitu WFH (Work From Home). Pada saat itu sekolah diliburkan total, siswa dan guru berada di rumah masing-masing akan tetapi tetap menjalankan tugas seperti biasa. Guru memberikan tugas pembelajaran, dan siswa mengerjakan tugas pembelajaran. Masing-masing wali kelas membuat grub whatssApp, grub tersebut digunakan untuk monitoring pemberian tugas kepada siswa. Dan untuk pembelajarannya guru akan mengirimkan foto materi tugas yang akan dicatat siswa maupun foto latihan soal yang nantinya akan dikerjakan siswa. Setiap satu minggu sekali guru juga saya sarankan untuk melakukan home visit, supaya dapat mengontrol dan membimbing siswa dalam belajar

Tepat pada tahun ajaran baru bulan Juni, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu New Normal. Pada saat ini sistem pembelajaran disekolah berubah bahwa siswa tetap belajar di rumah akan tetapi guru berangkat ke sekolah. Disekolah selain guru memberikan tugas setiap harinya, guru juga ditugaskan untuk membuat RPP dan laporan yang setiap minggunya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disetorkan kepada kepala sekolah. Pada bulan september MI Ma'had Islam Kopeng sudah menerapkan pembelajaran tatap muka. Hal ini dikarenakan wilayah Getasan sudah kembali memasuki zona hijau.

Peneliti :Apakah terdapat kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran baik dari pihak guru ataupun siswa?

Narasumber :Tentu banyak sekali kendala yang kami hadapi yaitu kurang terjalinnya komunikasi antar guru dan siswa, kurangnya kesadaran orang tua terhadap pembelajaran anak, banyaknya orang tua yang mengabaikan informasi yang telah dishare di grup whatssapp, hal ini disebabkan karena beberapa orang tua atau wali siswa yang masih gagap teknologi, banyak wali siswa yang mengeluhkan tentang terkendalanya sinyal dan borosnya kuota.

Peneliti :Bagaimana langkah atau kebijakan yang anda ambil untuk mengatasi kendala tersebut?

Narasumber :Menginstruksikan kepada bapak dan ibu guru untuk meringkas tugas yang akan diberikan siswa selama satu minggu ke depan, membantu memberikan kuota dan paket data kepada ibu dan bapak guru, melakukan kerja sama dengan pihak telkomsel untuk memberikan keringanan kuota kepada siswa sebesar 10GB, menyarankan guru untuk melakukan home visit meskipun dua kali pertemuan dalam satu minggu, memprogramkan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dengan menerapkan model shif harian, dan menyediakan fasilitas yang sesuai dengan protokol kesehatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Merita Yuliasari, S.Pd.I

Kode Data : 01/W/MERITA/17-08-2020

Tanggal : 17 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. **DESKRIPSI WAWANCARA**

Pada tanggal 17 Agustus 2020 Bapak dan Ibu guru MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan upacara bendera Hari Ulang Tahur Rakyat Indonesia atau HUT RI yang Ke-75 di halaman Madrasah tanpa partisipasi dari siswa. Hal ini merupakan kejadian langka karena biasanya tiap memperingati HUT RI dilaksanakan upacara secara serentak dan bersama-sama se-Kecamatan yang diikuti seluruh guru dan seluruh siswa se Kecamatan Getasan. Namun pada kali ini karena adanya pandemi Covid-19 yang sedang semerbak, dan dilarang adanya kerumunan masa, maka terpaksa upacara pada tahun ini diadakan secara sendiri-sendiri. Siswapun juga melaksanakan upacara di rumah masing-masing.

Upacara dimulai pada jam 08.30 WIB dan selesai pada jam 09.15 WIB. Setelah upacara selesai seluruh Bapak dan Ibu guru mengadakan tasyakuran dengan agenda potong tumpeng dan memakan bersama di halaman Madrasah. Setelah acara tasyakuran selesai Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Guru pertama yang saya wawancarai adalah guru Kelas IA, yaitu Ibu Merita Yuliasari, S.Pd.I Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 10.15 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti :Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?

Narasumber :Proses pembelajaran tetap berjalan, akan tetapi menggunakan metode yang berbeda dari kondisi sebelum-sebelumnya. Dan itupun mengalami berbagai kendala, sehingga pembelajaran dirasa kurang maksimal.

Peneliti :Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?

Narasumber :Metode mengajar dilakukan dengan beberapa sistem, antara lain daring, luring, home visit dan tatap muka.

Peneliti :Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?

Narasumber :Cocok-cocok saja, akan tetapi kembali lagi bahwa setiap metode memiliki kelemahan masing-masing.

Peneliti :Apakah kelebihan dari metode tersebut?

Narasumber :Daring kelebihannya yaitu siswa bisa belajar dengan menggunakan teknologi, sehingga anak dapat wawasan lebih luas. Luring kelebihannya yaitu anak dapat mengikuti pelajaran dengan waktu yang fleksibel. Home visit kelebihannya yaitu guru dapat memahami kemampuan dan karakter setiap anak. Tatap Muka kelebihannya yaitu anak dapat lebih semangat mengikuti pembelajaran karena bisa bertemu dengan banyak teman, dan sistem pembelajaran formal seperti pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti	:Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?
Narasumber	:Daring dan luring = anak kurang memahami materi, boros kuota, kurangnya pengetahuan teknologi pada wali murid, dan tidak semua wali murid mempunyai alat teknologi atau hp android. Home visit dan tatap muka = menimbulkan kerumunan banyak orang, dan keterbatasan waktu sebab siswa harus masuk secara bergantian.
Peneliti	:Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Narasumber	:Menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran.
Peneliti	:Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?
Narasumber	:Siswa dan guru diberikan subsidi berupa kuota internet secara gratis. Itu sangat membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar khususnya pada metode daring.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Tri Sulistiyani, S.Pd.I

Kode Data : 01/W/TRI/17-08-2020

Tanggal : 17 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Pada tanggal 17 Agustus 2020 Bapak dan Ibu guru MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan upacara bendera Hari Ulang Tahur Rakyat Indonesia atau HUT RI yang Ke-75 di halaman Madrasah tanpa partisipasi dari siswa. Hal ini merupakan kejadian langka karena biasanya tiap memperingati HUT RI dilaksanakan upacara secara serentak dan bersama-sama se-Kecamatan yang diikuti seluruh guru dan seluruh siswa se Kecamatan Getasan. Namun pada kali ini karena adanya pandemi Covid-19 yang sedang semerbak, dan dilarang adanya kerumunan masa, maka terpaksa upacara pada tahun ini diadakan secara sendiri-sendiri. Siswapun juga melaksanakan upacara di rumah masing-masing.

Upacara dimulai pada jam 08.30 WIB dan selesai pada jam 09.15 WIB. setelah upacara selesai seluruh Bapak dan Ibu guru mengadakan tasyakuran dengan agenda potong tumpeng dan memakan bersama di halaman Madrasah. Setelah acara tasyakuran selesai Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Guru kedua yang saya wawancarai adalah guru Kelas IB, yaitu Ibu Tri Sulistiyani, S.Pd.I Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 10.30 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti	:Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Proses pembelajaran tentu sangat terganggu, karena semua kegiatan belajar mengajar terbatasi oleh protokol kesehatan sehingga tidak bisa leluasa seperti sebelum-sebelumnya.
Peneliti	:Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Seringnya kita lakukan secara luring dengan membuat grub WA kelas, dan mengshare tugas melalui grub tersebut. Sesekali kita juga melakukan home visit. Dan untuk saat ini kita melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah secara bergilir.
Peneliti	:Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?
Narasumber	:Cocok tidaknya metode tersebut harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan kondisi persebaran covid di daerah tersebut. Jika termasuk zona hijau maka pembelajaran tatap muka cocok diterapkan, akan tetapi jika zona maka sebaiknya daring saja.
Peneliti	:Apakah kelebihan dari metode tersebut?
Narasumber	:Metode daring memiliki kelebihan yaitu untuk mengurangi penularan covid, dan dapat mengenalkan siswa pada teknologi sejak dini, sedangkan metode luring juga mempunyai kelebihan yaitu supaya meringankan beban orang tua di rumah yang selalu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	mengeluhkan tentang kuota, sinyal, dan pembelajaran yang dirasa sulit karena keterbatasan orang tua dalam memahami teknologi.
Peneliti	:Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?
Narasumber	:Kendalanya yaitu apabila orang tua tidak bisa memfasilitasi anak dengan alat komunikasi, dan banyak pula orang tua yang masih gagap teknologi.
Peneliti	:Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Narasumber	:Cara mengatasinya dengan memberikan tugas berbentuk foto copyan yang akan dikerjakan siswa selama satu minggu. Sehingga anak tidak bergantung pada internet.
Peneliti	:Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?
Narasumber	:Menugaskan guru yang berangkat hanya 4 kali dalam satu minggu, guru di beri gaji lebih untuk membeli kuota, untuk siswa juga mendapat bantuan berupa kuota internet sebesar 10 Gb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Novita Nur Afifah, S.Pd

Kode Data : 01/W/NOVITA/17-08-2020

Tanggal : 17 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Pada tanggal 17 Agustus 2020 Bapak dan Ibu guru MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan upacara bendera Hari Ulang Tahur Rakyat Indonesia atau HUT RI yang Ke-75 di halaman Madrasah tanpa partisipasi dari siswa. Hal ini merupakan kejadian langka karena biasanya tiap memperingati HUT RI dilaksanakan upacara secara serentak dan bersama-sama se-Kecamatan yang diikuti seluruh guru dan seluruh siswa se Kecamatan Getasan. Namun pada kali ini karena adanya pandemi Covid-19 yang sedang semerbak, dan dilarang adanya kerumunan masa, maka terpaksa upacara pada tahun ini diadakan secara sendiri-sendiri. Siswapun juga melaksanakan upacara di rumah masing-masing.

Upacara dimulai pada jam 08.30 WIB dan selesai pada jam 09.15 WIB. setelah upacara selesai seluruh Bapak dan Ibu guru mengadakan tasyakuran dengan agenda potong tumpeng dan memakan bersama di halaman Madrasah. Setelah acara tasyakuran selesai Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Guru ketiga yang saya wawancarai adalah guru Kelas IIA, yaitu Ibu Novita Nur Afifah, S.Pd. Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 10.45 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti :Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?

Narasumber :Proses pembelajaran tetap berjalan pada umumnya akan tetapi tentu berbeda dengan pembelajaran biasa sebelum adanya pandemi covid ini. Kita telah mencoba menerapkan beberapa macam metode dalam menyampaikan pembelajaran. Meskipun pembelajaran tersampaikan tapi dirasa banyak siswa yang belum dapat memahami materi tersebut dengan baik.

Peneliti :Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?

Narasumber :Proses pembelajaran selama pandemi saya lakukan dalam 4 macam yaitu secara daring, home visit, luring, dan project based learning. Daring yaitu siswa menggali informasi pembelajaran di youtube dan situs pendidikan (Dragonlearn). Home visit yaitu siswa dibagi beberapa kelompok dan guru mendampingi bergantian di rumah. Luring yaitu siswa diberi penugasan (LKS, buku paket, dll) yang disampaikan melalui WhatssApp. Tatap muka yaitu siswa dibagi ke dalam dua kelompok dan pembelajaran dilakukan di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Peneliti :Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?

Narasumber :Sejauh ini yang sudah dipraktekan metode tersebut cocok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diterapkan untuk pembelajaran dimasa pandemi.

Peneliti :Apakah kelebihan dari metode tersebut?

Narasumber :Kelebihan daring yaitu siswa bisa tetap belajar dengan memanfaatkan teknologi meskipun berada di rumah, kelebihan home visit yaitu guru bisa tatap muka langsung dengan siswa dan menyelesaikan materi yang kurang dikuasai oleh murid pada saat daring dan luring, kelebihan luring yaitu sangat membantu bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas teknologi yang memumpuni, kelebihan tatap muka yaitu siswa lebih bisa berkolaborasi dan kerjasama dengan siswa yang lain.

Peneliti :Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?

Narasumber :Keterbatasan media untuk daring, keterbatasan orang tua dalam membimbing anak-anaknya, kurangnya pemahaman siswa karena waktu tatap muka terbatas, menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

Peneliti :Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Narasumber :Hanya memilih materi esensial saja agar menyingkat waktu, dan menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

Peneliti :Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?

Narasumber :Kepala sekolah memberikan kebijakan antara lain dengan memperbolehkan guru melakukan pembelajaran tatap muka dan juga memfasilitasi sekolahan dengan beberapa alat protokol kesehatan, seperti membagikan masker dan field shield pada tiap-tiap guru, dan menyediakan hand sanitaizer. Selain itu guru juga diberikan gaji tambahan untuk membeli paketan atau kuota internet, sedangkan murid mendapatkan kartu internet sebesar 10 GB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Riani, S.Pd.I

Kode Data : 01/W/RIANI/17-08-2020

Tanggal : 17 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Pada tanggal 17 Agustus 2020 Bapak dan Ibu guru MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan upacara bendera Hari Ulang Tahur Rakyat Indonesia atau HUT RI yang Ke-75 di halaman Madrasah tanpa partisipasi dari siswa. Hal ini merupakan kejadian langka karena biasanya tiap memperingati HUT RI dilaksanakan upacara secara serentak dan bersama-sama se-Kecamatan yang diikuti seluruh guru dan seluruh siswa se Kecamatan Getasan. Namun pada kali ini karena adanya pandemi Covid-19 yang sedang semerbak, dan dilarang adanya kerumunan masa, maka terpaksa upacara pada tahun ini diadakan secara sendiri-sendiri. Siswapun juga melaksanakan upacara di rumah masing-masing.

Upacara dimulai pada jam 08.30 WIB dan selesai pada jam 09.15 WIB. setelah upacara selesai seluruh Bapak dan Ibu guru mengadakan tasyakuran dengan agenda potong tumpeng dan memakan bersama di halaman Madrasah. Setelah acara tasyakuran selesai Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Guru keempat yang saya wawancarai adalah guru Kelas IIB, yaitu Ibu Riani, S.Pd.I. Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 11.00 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti	:Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Proses pembelajaran tetap berjalan pada umumnya akan tetapi tentu berbeda dengan pembelajaran biasa sebelum adanya pandemi covid ini. Kita telah mencoba menerapkan beberapa macam metode dalam menyampaikan pembelajaran. Meskipun pembelajaran tersampaikan tapi dirasa banyak siswa yang belum dapat memahami materi tersebut dengan baik.
Peneliti	:Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Pada saat zona merah kemarin kami menggunakan metode daring, luring, dan home visit. Sedangkan sekarang kami sudah melakukan pembelajaran dengan tatap muka. Metode pembelajaran dengan bertatap muka ini tidak menjamin akan dipakai selamanya, tentu kita mempertimbangkan dengan kondisi persebaran covid ke depannya.
Peneliti	:Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?
Narasumber	:Sampai saat ini kami belum menemukan metode yang benar-benar tepat, karena setiap metode memiliki kendala yg sulit dihadapi.
Peneliti	:Apakah kelebihan dari metode tersebut?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Narasumber :Kelebihan daring yaitu orang tua lebih memperhatikan belajar putra putrinya di rumah, dan mengurangi kerumunan, kelebihan tatap muka yaitu anak lebih memahami pembelajaran karena dapat berdiskusi langsung dengan guru.

Peneliti :Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?

Narasumber :Tidak semua siswa memiliki ponsel smartphone, menambah beban ekonomi wali siswa dan guru untuk membeli pulsa, hp hanya satu dan dibawa kerja orang tua, sinyal yang sulit dijangkau bagi sebagian daerah, belum fahamnya wali siswa dalam mengoprasikan smartphone.

Peneliti :Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Narasumber :Setiap satu minggu sekali saya mengadakan pertemuan dengan wali siswa untuk menyampaikan kendala-kendala yang terjadi, dan mencari solusi dalam menyelesaikan kendala tersebut.

Peneliti :Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?

Narasumber :Kebijakan yang diambil kepala sekolah antara lain memberikan pulsa gratis kepada siswa dan guru, mengizinkan guru melakukan home visit, memfasilitasi guru dan sekolahan dengan beberapa alat protokol kesehatan (masker, field shield, termogran, hand sanitaizer, tempat cuci tangan, dan sabun). Menurut saya kebijakan tersebut sangat baik dan dapat membantu lancarnya kegiatan belajar mengajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Martini, S.Pd.I

Kode Data : 01/W/MARTINI/24-08-2020

Tanggal : 24 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Seperti biasa setiap pada hari Senin guru-guru di MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan apel pagi yang pada saat itu apel dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah sendiri. Pada apel tersebut Bapak Kepala Sekolah memberikan sambutan berupa motifasi untuk guru supaya tetap memberikan bimbingan belajar semaksimal mungkin dengan mengutamakan prinsip keikhlasan lillahita'ala.

Setelah apel pada pagi hari itu selesai, guru-guru lanjut menyiapkan tempat duduk di depan kelas masing-masing guna menerima tugas siswa yang telah dikerjakan pada satu minggu yang lalu dan juga untuk membagikan tugas siswa untuk satu minggu ke depan. Pada pukul 08.00 WIB terdapat beberapa wali siswa yang sudah datang dan langsung menuju kursi yang telah disediakan.

Wali siswa kemudian menghadap kepada ibu atau bapak guru wali kelas guna menyerahkan tugas. Dan ibu bapak guru menanyakan kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Setelah wali siswa menceritakan semua kendala-kendalanya guru ditugaskan untuk memberikan solusi dan motifasi supaya siswa tetap semangat untuk belajar dalam kondisi apapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertemuan guru dengan wali siswa berakhir kurang lebih pada pada pukul 09.00 WIB. Kemudian semua Bapak dan Ibu guru membereskan lagi kursi-kursi yang ada di depan kelas. Dan setelah semua beres Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

Guru pertama yang saya wawancarai adalah guru Kelas IIIA, yaitu Ibu Martini, S.Pd.I. Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 09.30 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti	:Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Pembelajaran terganggu tidak leluasa karena harus jaga jarak dan dalam menyampaikan materi itu tanggung tidak dapat maksimal karena keterbatasan waktu dan tatap muka.
Peneliti	:Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Metode yang saat ini digunakan tatap muka akan tetapi dikurangi, siswa hanya 2 hari tatap muka dalam satu minggunya.
Peneliti	:Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?

Narasumber :Saya pribadi sudah cocok apabila dibandingkan dengan metode daring, akan tetapi semua pihak harus memiliki kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan.

Peneliti :Apakah kelebihan dari metode tersebut?

Narasumber :Kelas lebih mudah dikondisikan karena siswanya sedikit dan masing-masing siswa memiliki jarak yang jauh sehingga dapat mengurangi gojeknya juga.

Peneliti :Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?

Narasumber :Kendalanya harus mengulangi penjelasan materi yang sama pada kelompok yang lain.

Peneliti :Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Narasumber :Dengan meringkas materi dan menyampaikan materi pokoknya saja.

Peneliti :Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?

Narasumber :Memberikan tambahan gaji kepada guru untuk menambah pembelian paketan, dan membagikan paketan pada setiap siswa. Kebijakan yang beliau ambil sudah cukup untuk meringankan beban mengajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Suryanti, S.Pd.

Kode Data : 01/W/SURYANTI/24-08-2020

Tanggal : 24 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

C. DESKRIPSI WAWANCARA

Seperti biasa setiap pada hari Senin guru-guru di MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan apel pagi yang pada saat itu apel dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah sendiri. Pada apel tersebut Bapak Kepala Sekolah memberikan sambutan berupa motifasi untuk guru supaya tetap memberikan bimbingan belajar semaksimal mungkin dengan mengutamakan prinsip keikhlasan lillahita'ala.

Setelah apel pada pagi hari itu selesai, guru-guru lanjut menyiapkan tempat duduk di depan kelas masing-masing guna menerima tugas siswa yang telah dikerjakan pada satu minggu yang lalu dan juga untuk membagikan tugas siswa untuk satu minggu ke depan. Pada pukul 08.00 WIB terdapat beberapa wali siswa yang sudah datang dan langsung menuju kursi yang telah disediakan.

Wali siswa kemudian menghadap kepada ibu atau bapak guru wali kelas guna menyerahkan tugas. Dan ibu bapak guru menanyakan kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Setelah wali siswa menceritakan semua kendala-kendalanya guru ditugaskan untuk memberikan solusi dan motifasi supaya siswa tetap semangat untuk belajar dalam kondisi apapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertemuan guru dengan wali siswa berakhir kurang lebih pada pada pukul 09.00 WIB. Kemudian semua Bapak dan Ibu guru membereskan lagi kursi-kursi yang ada di depan kelas. Dan setelah semua beres Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

Guru kedua yang saya wawancarai adalah guru Kelas IIIB, yaitu Ibu Suryanti, S.Pd.I. Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 09.45 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti	:Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Proses pembelajaran tentu sangat terganggu, karena semua kegiatan belajar mengajar terbatasi oleh protokol kesehatan sehingga tidak bisa leluasa seperti sebelum-sebelumnya.
Peneliti	:Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Awalmulanya melalui daring sesuai yang dianjurkan pemerintah, dan sesekali melakukan home visit. Untuk sekarang pembelajaran

melalui tatap muka, akan tetapi di gilir. Masing-masing siswa hanya 2 kali tatap muka dalam satu minggu.

Peneliti :Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?

Narasumber :Sudah, karena mengikuti anjuran pemerintah untuk mengurangi kerumunan namun pembelajaran dapat tetap tersampaikan dengan baik.

Peneliti :Apakah kelebihan dari metode tersebut?

Narasumber :Kelebihan metode daring menurut saya yaitu guru mampu mengukur peran orang tua atau keterlibatan orang tua dalam pendidikan putra putrinya.

Kelebihan metode home visit kita mampu menelaah satu persatu siswa dan bisa memberi pendalaman materi secara personal pada peserta didik.

Peneliti :Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?

Narasumber :Dengan tuntutan agar menghindari proses pembelajaran dengan tatap muka maka solusinya adalah dengan media online. Kendalanya anak malas belajar dengan orang tua, orang tua kurang sabar dalam membimbing, banyak orang tua yang masih terbatas mengenai pengetahuan tentang IPTEK. Pengeluaran untuk pembelian kuota internet dirasa mahal dan membebani.

Kendala pada saat luring atau pembelajaran tatap muka yaitu keterbatasan kendaraan dan waktu. Karena siswa diwajibkan antar jemput menggunakan kendaraan masing-masing, padahal biasanya mereka menggunakan angkutan umum atau mobil antar jemput dari sekolah.

Peneliti :Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Narasumber :Pembelajaran dilakukan dengan tatap muka supaya meringankan beban orang tua, akan tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan.

Menurut saya kebijakan tersebut sangat membantu untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Peneliti :Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?

Narasumber :Kebijakan dari kepala sekolah yaitu dengan memberikan kuota internet gratis untuk wali murid, dan untuk guru diberikan dana tambahan yang diambilkan dari dana bos guna menambah pembelian paketan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Nurul Fitrianingsih, S.Pd.

Kode Data : 01/W/NURUL/24-08-2020

Tanggal : 24 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Seperti biasa setiap pada hari Senin guru-guru di MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan apel pagi yang pada saat itu apel dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah sendiri. Pada apel tersebut Bapak Kepala Sekolah memberikan sambutan berupa motifasi untuk guru supaya tetap memberikan bimbingan belajar semaksimal mungkin dengan mengutamakan prinsip keikhlasan lillahita'ala.

Setelah apel pada pagi hari itu selesai, guru-guru lanjut menyiapkan tempat duduk di depan kelas masing-masing guna menerima tugas siswa yang telah dikerjakan pada satu minggu yang lalu dan juga untuk membagikan tugas siswa untuk satu minggu ke depan. Pada pukul 08.00 WIB terdapat beberapa wali siswa yang sudah datang dan langsung menuju kursi yang telah disediakan.

Wali siswa kemudian menghadap kepada ibu atau bapak guru wali kelas guna menyerahkan tugas. Dan ibu bapak guru menanyakan kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Setelah wali siswa menceritakan semua kendala-kendalanya guru ditugaskan untuk memberikan solusi dan motifasi supaya siswa tetap semangat untuk belajar dalam kondisi apapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertemuan guru dengan wali siswa berakhir kurang lebih pada pada pukul 09.00 WIB. Kemudian semua Bapak dan Ibu guru membereskan lagi kursi-kursi yang ada di depan kelas. Dan setelah semua beres Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

Guru ketiga yang saya wawancarai adalah guru Kelas IVA, yaitu Ibu Nurul Fitrianingsih, S.Pd.I. Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 10.15 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti	:Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Berjalannya sangat lambat karena membutuhkan peran orang tua yang lebih banyak waktunya bersama anak di rumah. Sedangkan kebanyakan orang tua bekerja sehingga tidak ada yang mendampingi anak belajar.
Peneliti	:Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Project based learning, daring, luring, home visit, dan tatap

muka.

Peneliti :Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?

Narasumber :Sejauh ini metode yang digunakan cukup membantu, walaupun tidak semaksimal tatap muka setiap hari seperti sebelum adanya pandemi covid-19, target KD juga menurun.

Peneliti :Apakah kelebihan dari metode tersebut?

Narasumber :Kelebihan project based learning yaitu dinilai efektif dikolaborasikan dengan home visit, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, guru mendampingi kelompok-kelompok melakukan projek dan beberapa eksperimen. Kelebihan daring yaitu tidak dapat setiap hari bertatap muka, sehingga daring dapat menjadi penggantinya supaya pembelajaran tetap berjalan.

Peneliti :Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?

Narasumber :Kurangnya komunikasi kepada orang tua/wali siswa.
Adanya beberapa siswa yang tidak memiliki hp android sebagai sarana komunikasi.
Siswa yang sudah memiliki hp sendiri, justru keasikan bermain game sehingga malas belajar.

Peneliti :Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Narasumber :Untuk beberapa orang tua yang tidak memiliki alat komunikasi yang memadai, maka siswa tersebut dilakukan home visit mandiri dan diberikan tugas mandiri, disadari secara bersama bahwa usaha yang dilakukan semata-mata untuk kebaikan bersama. Dan untuk menangani siswa yang malas, guru harus bekerja sama dengan orang tua supaya memberikan motivasi kepada anak dan guru juga harus menyediakan suasana belajar yang menyenangkan dan inovatif pada saat home visit.

Peneliti :Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?

Narasumber :Kepala sekolah sudah mengambil kebijakan yang mungkin terbaik untuk murid, namun di dalamnya seringkali terdapat mis komunikasi dengan guru/wali kelas sehingga guru terkesan mendadak dalam menyampaikan info tersebut kepada wali siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Mudrikah, S.Pd.I

Kode Data : 01/W/MUDRIKAH/24-08-2020

Tanggal : 24 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Seperti biasa setiap pada hari Senin guru-guru di MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan apel pagi yang pada saat itu apel dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah sendiri. Pada apel tersebut Bapak Kepala Sekolah memberikan sambutan berupa motifasi untuk guru supaya tetap memberikan bimbingan belajar semaksimal mungkin dengan mengutamakan prinsip keikhlasan lillahita'ala.

Setelah apel pada pagi hari itu selesai, guru-guru lanjut menyiapkan tempat duduk di depan kelas masing-masing guna menerima tugas siswa yang telah dikerjakan pada satu minggu yang lalu dan juga untuk membagikan tugas siswa untuk satu minggu ke depan. Pada pukul 08.00 WIB terdapat beberapa wali siswa yang sudah datang dan langsung menuju kursi yang telah disediakan.

Wali siswa kemudian menghadap kepada ibu atau bapak guru wali kelas guna menyerahkan tugas. Dan ibu bapak guru menanyakan kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Setelah wali siswa menceritakan semua kendala-kendalanya guru ditugaskan untuk memberikan solusi dan motifasi supaya siswa tetap semangat untuk belajar dalam kondisi apapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertemuan guru dengan wali siswa berakhir kurang lebih pada pada pukul 09.00 WIB. Kemudian semua Bapak dan Ibu guru membereskan lagi kursi-kursi yang ada di depan kelas. Dan setelah semua beres Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

Guru pertama yang saya wawancarai adalah guru Kelas VA, yaitu Ibu Mudrikah, S.Pd.I. Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 10.15 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti	:Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Berjalannya sangat lambat karena membutuhkan peran orang tua yang lebih banyak waktunya bersama anak di rumah. Sedangkan kebanyakan orang tua bekerja sehingga tidak ada yang mendampingi anak belajar.
Peneliti	:Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Pada saat ini kami sudah menerapkan pembelajaran dengan bertatap muka. Sebelumnya kami menggunakan metode daring,

luring, dan sesekali kita adakan home visit.

Peneliti :Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?

Narasumber :Saya rasa jika hanya menggunakan satu metode itu belum cocok, maka harus digabungkan dengan metode lain. Misal apabila hanya daring maka yang tidak memiliki akan tertinggal, jadi harus digabungkan dengan penugasan dan juga sesekali dilaksanakan home visit. Begitu juga dengan tatap muka, siswa harus dibagi ke dalam dua kelompok, dan dalam satu minggu hanya dua kali pertemuan, maka supaya pembelajaran dapat tersampaikan harus digabung dengan home visit maupun penugasan.

Peneliti :Apakah kelebihan dari metode tersebut?

Narasumber : Kelebihan daring orang tua lebih memperhatikan belajar putra putrinya di rumah, dan mengurangi kerumunan, kelebihan tatap muka yaitu anak lebih memahami pembelajaran karena dapat berdiskusi langsung dengan guru.

Peneliti :Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?

Narasumber : Tidak semua siswa memiliki ponsel smartphone, menambah beban ekonomi wali siswa dan guru untuk membeli pulsa, hp hanya satu dan dibawa kerja orang tua, sinyal yang sulit dijangkau bagi sebagian daerah, dan belum fahamnya wali siswa dalam mengoprasikan smartphone.

Peneliti :Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Narasumber :Meringkas materi, mengadakan home visit, dan memberikan PR pada setiap pertemuan.

Peneliti :Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?

Narasumber :Memberikan tambahan gaji kepada guru untuk menambah pembelian paketan, dan membagikan paketan pada setiap siswa. Kebijakan yang beliau ambil sudah cukup untuk meringankan beban mengajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Riani Fitriah, S.E

Kode Data : 01/W/FITRI/24-08-2020

Tanggal : 24 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Seperti biasa setiap pada hari Senin guru-guru di MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan apel pagi yang pada saat itu apel dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah sendiri. Pada apel tersebut Bapak Kepala Sekolah memberikan sambutan berupa motifasi untuk guru supaya tetap memberikan bimbingan belajar semaksimal mungkin dengan mengutamakan prinsip keikhlasan lillahita'ala.

Setelah apel pada pagi hari itu selesai, guru-guru lanjut menyiapkan tempat duduk di depan kelas masing-masing guna menerima tugas siswa yang telah dikerjakan pada satu minggu yang lalu dan juga untuk membagikan tugas siswa untuk satu minggu ke depan. Pada pukul 08.00 WIB terdapat beberapa wali siswa yang sudah datang dan langsung menuju kursi yang telah disediakan.

Wali siswa kemudian menghadap kepada ibu atau bapak guru wali kelas guna menyerahkan tugas. Dan ibu bapak guru menanyakan kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Setelah wali siswa menceritakan semua kendala-kendalanya guru ditugaskan untuk memberikan solusi dan motifasi supaya siswa tetap semangat untuk belajar dalam kondisi apapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertemuan guru dengan wali siswa berakhir kurang lebih pada pada pukul 09.00 WIB. Kemudian semua Bapak dan Ibu guru membereskan lagi kursi-kursi yang ada di depan kelas. Dan setelah semua beres Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

Guru kelima yang saya wawancarai adalah guru Kelas VB, yaitu Ibu Riani Fitriah, S.E. Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 10.30 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti	:Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Pembelajaran tetap berjalan seadanya, yaitu melalui daring akan tetapi banyak kendala yang dialami siswa maupun guru. Salah satunya terdapat pada lemahnya jaringan internet dan pemborosan kuota. Hal tersebut dapat menurunkan semangat siswa dalam belajar.
Peneliti	:Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?

Narasumber :Menggunakan campuran metode antara lain pembelajaran tatap muka, disertai dengan daring, home visit, dan penugasan.

Peneliti :Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?

Narasumber :Apabila hanya satu metode saya rasa kurang cocok, dengan adanya pencampuran beberapa metode tersebut maka akan menutupi kekurangan salah satu metode dan semua siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Peneliti :Apakah kelebihan dari metode tersebut?

Narasumber :Kelebihan daring yaitu dapat meminimalisir kerumunan, dan siswa dapat mengenal teknologi sejak dini, kelebihan home visit yaitu siswa lebih aktif dan kondusif, kelebihan tatap muka yaitu adanya interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Peneliti :Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?

Narasumber :Kendala daring banyak siswa yang tidak memiliki alat komunikasi, susah sinyal, dan menambah biaya pembelian paketan. Selain itu ketika siswa memegang hp maka akan lebih tertarik dengan game dari pada harus belajar, kendala home visit yaitu peralatan rumah yang tidak memadahi, tidak adanya papan tulis merupakan suatu hambatan tersendiri khususnya pada saat menjelaskan mata pelajaran matematika, kendala tatap muka yaitu menimbulkan kerumunan, minimnya kesadaran siswa dan orang tua dalam mematuhi protokol kesehatan.

Peneliti :Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Narasumber :Menggabungkan beberapa metode pembelajaran supaya anak yang tidak memiliki hp juga bisa tetap belajar, meringkas materi, dan selalu menyiapkan penugasan kepada siswa.

Peneliti :Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?

Narasumber :Kepala sekolah memfasilitasi sekolahan dengan alat-alat kesehatan sesuai dengan anjuran dari protokol kesehatan. Membagikan paketan atau kuota internet kepada guru dan siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Yasrini, S.Pd.I

Kode Data : 01/W/RINI/24-08-2020

Tanggal : 24 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Seperti biasa setiap pada hari Senin guru-guru di MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan apel pagi yang pada saat itu apel dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah sendiri. Pada apel tersebut Bapak Kepala Sekolah memberikan sambutan berupa motifasi untuk guru supaya tetap memberikan bimbingan belajar semaksimal mungkin dengan mengutamakan prinsip keikhlasan lillahita'ala.

Setelah apel pada pagi hari itu selesai, guru-guru lanjut menyiapkan tempat duduk di depan kelas masing-masing guna menerima tugas siswa yang telah dikerjakan pada satu minggu yang lalu dan juga untuk membagikan tugas siswa untuk satu minggu ke depan. Pada pukul 08.00 WIB terdapat beberapa wali siswa yang sudah datang dan langsung menuju kursi yang telah disediakan.

Wali siswa kemudian menghadap kepada ibu atau bapak guru wali kelas guna menyerahkan tugas. Dan ibu bapak guru menanyakan kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Setelah wali siswa menceritakan semua kendala-kendalanya guru ditugaskan untuk memberikan solusi dan motifasi supaya siswa tetap semangat untuk belajar dalam kondisi apapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertemuan guru dengan wali siswa berakhir kurang lebih pada pada pukul 09.00 WIB. Kemudian semua Bapak dan Ibu guru membereskan lagi kursi-kursi yang ada di depan kelas. Dan setelah semua beres Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

Guru keenam yang saya wawancarai adalah guru Kelas VIA, yaitu Ibu Yasrini, S.Pd.I. Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 10.45 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti	:Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Proses pembelajaran tetap berjalan seperti pada umumnya, akan tetapi terhambat karena kurangnya waktu dalam bertatap muka, sehingga penyampaian materi kurang, dan daya serap siswa dalam memahami materipun juga berkurang.
Peneliti	:Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Pembelajaran menggunakan pencampuran metode daring,

luring, penugasan, dan tatap muka. Semua pembelajaran di rumah dipantau melalui grub WhatssApp.

Peneliti :Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?

Narasumber :Sejauh ini lumayan cocok akan tetapi masih kurang efektif karena materi untuk kelas VI terlalu banyak dan materi terus berjalan meskipun banyak siswa yang belum sempat memahaminya.

Peneliti :Apakah kelebihan dari metode tersebut?

Narasumber :Mudah dalam menyampaikan materi penugasan kepada siswa.

Peneliti :Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?

Narasumber :Adanya siswa yang tidak memiliki hp, tentu akan kesulitan menerima informasi, siswa tidak bersemangat merasa bosan dengan pembelajaran yang sistemnya monoton, dihapuskannya UN membuat siswa semakin menyepelekan pembelajaran.

Peneliti :Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Narasumber :Memberikan motivasi kepada siswa supaya bersemangat dalam menuntut ilmu meskipun UN ditiadakan. Berkompromi dengan wali siswa supaya memberikan dorongan dan supaya orang tua tetap mengawaswi pembelajaran anak ketika rumah.

Peneliti :Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?

Narasumber :Kepala sekolah mengizinkan kelas VI untuk mengadakan les tambahan di sekolah. Hal tersebut sangat membantu dalam mengejar materi pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Tresno Jumari, S.Pd.I

Kode Data : 01/W/JUMARI/27-08-2020

Tanggal : 27 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Pada hari kamis Tanggal 27 Agustus 2020 seperti biasa Ibu dan Bapak guru pergi ke Sekolah. Pagi itu pada jam 07.30 WIB saya menemui Bapak Jumari selaku wali kelas VIB untuk mewawancarai beliau mengenai optimalisasi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Akan tetapi ternyata Bapak Jumari pagi itu mempunyai janji dengan siswa untuk melakukan home visit. Sehingga beliau menjadwalkan kepada saya untuk mewawancarainya pada pukul 10.00 WIB setelah beliau selesai melaksanakan home visit.

Bapak Jumari kembali lagi ke Sekolah pada pukul 09.45 WIB. Saya memberikan waktu beliau untuk beristirahat sejenak, kemudian pada pukul 10.00 WIB saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 10.15 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti	:Bagaimana proses berjalannya pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Pembelajaran tentu terhambat oleh adanya wabah virus covid-19. Ujian nasional yang ditiadakan membuat siswa khususnya siswa kelas 6 menyepelekan dan tidak semangat dalam belajar.
Peneliti	:Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran selama pandemi covid-19?
Narasumber	:Kelas 6 dari awal pembelajaran baru sudah melakukan pembelajaran tatap muka, dan mengadakan les tambahan.
Peneliti	:Apakah metode tersebut sudah cocok untuk digunakan?
Narasumber	:Sudah karena dengan tatap muka pembelajaran dapat berjalan lebih cepat dalam mengejar keterlambatan materi.
Peneliti	:Apakah kelebihan dari metode tersebut?
Narasumber	:Tidak bergantung pada smartphone, kuota internet, dan sinyal. Tidak menambah beban orang tua, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa, guru dapat mengontrol dan mengawasi pembelajaran secara keseluruhan.
Peneliti	:Adakah kendala yang dijumpai pada saat proses pembelajaran selama pandemic covid-19?
Narasumber	:Siswa dibagi menjadi dua kelompok, sehingga harus menjelaskan ulang materi yang sama. Kurangnya semangat siswa, terlebih ketika mengetahui bahwa UN dihapuskan.
Peneliti	:Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Narasumber	:Dengan meringkas materi, dan memberikan tugas tambahan yang dikerjakan siswa di rumah.
Peneliti	:Apa kebijakan yang diambil dari kepala sekolah dan bagaimana menurut anda mengenai kebijakan tersebut?
Narasumber	:Kepala sekolah memberikan kebijakan bahwa khusus untuk kelas 6 dari awal pembelajaran baru sudah diperbolehkan melakukan pembelajaran dengan bertatap muka, dan memperbolehkan guru mengadakan les tambahan. Kebijakan tersebut dirasa sangat membantu, mengingat materi kelas 6 cukup banyak dan harus terselesaikan tepat waktu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : Novita Nur Afifah, S.Pd

Kode Data : 01/W/NOVITA/17-08-2020

Tanggal : 17 Agustus 2020

Tempat : Di MI Ma'had Islam Kopeng

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Pada tanggal 17 Agustus 2020 Bapak dan Ibu guru MI Ma'had Islam Kopeng melaksanakan upacara bendera Hari Ulang Tahur Rakyat Indonesia atau HUT RI yang Ke-75 di halaman Madrasah tanpa partisipasi dari siswa. Hal ini merupakan kejadian langka karena biasanya tiap memperingati HUT RI dilaksanakan upacara secara serentak dan bersama-sama se-Kecamatan yang diikuti seluruh guru dan seluruh siswa se Kecamatan Getasan. Namun pada kali ini karena adanya pandemi Covid-19 yang sedang semerbak, dan dilarang adanya kerumunan masa, maka terpaksa upacara pada tahun ini diadakan secara sendiri-sendiri. Siswapun juga melaksanakan upacara di rumah masing-masing.

Upacara dimulai pada jam 08.30 WIB dan selesai pada jam 09.15 WIB. setelah upacara selesai seluruh Bapak dan Ibu guru mengadakan tasyakuran dengan agenda potong tumpeng dan memakan bersama di halaman Madrasah. Setelah acara tasyakuran selesai Bapak dan Ibu guru kembali ke kantor dan duduk di meja kursi masing-masing. Pada saat santai saya berinisiatif untuk mewawancarai masing-masing Bapak dan Ibu guru wali kelas mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Guru ketigabelas yang saya wawancarai adalah guru Kelas IIA, yaitu Ibu Novita Nur Afifah, S.Pd. Pertama-tama saya mendatangi tempat duduk beliau dan meminta ijin untuk meminta waktunya kurang lebih sekitar 15 menit untuk mewawancarai mengenai optimalisasi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pada waktu itu pula beliau merespon dengan baik seakan menandakan bahwa beliau merasa tidak keberatan dan mengizinkan saya untuk mewawancarainya. Kemudian saya langsung memulai wawancara tersebut dengan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab dengan tenang dan jelas. Wawancara berjalan dengan lancar dan berakhir pada pukul 11.15 WIB. Dari pertemuan pada hari ini saya mendapat banyak informasi mengenai optimalisasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti	:Apakah selama *pandemic* ini pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan *dragonlearn* semua bu?
Narasumber	:Kalau mapel matematika sudah menggunakan dragonlearn semua mbak, tapi kalau mapel lainnya tidak
Peneliti	:Apakah selama ini proses pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19 sudah terlaksana dengan baik bu?
Narasumber	:Alhamdulillah mbak sudah berjalan dengan baik
Peneliti	:Sebelum melakukan pembelajaran daring menggunakan dragonlearn, apa saja yang sekolah dan ibu persiapkan agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar?
Narasumber	:Jadi dalam perencanaan pembelajaran ini guru dan sekolah sama-sama terlibat. Pihak sekolah atau lebih tepatnya kepala sekolah menyiapkan hal tersebut dengan mengecek gawai yang digunakan setiap guru sudah memadai atau belum. Kemudian kepala sekolah mengecek kesiapan setiap guru, apakah guru tersebut sudah mengerti cara penggunaan platform tersebut atau belum, karena belum semua guru menguasai penggunaan dragonlearn maka kepala sekolah mensosialisasikan penggunaan dragonlearn agar semua guru menguasai dragonlearn tersebut. Selain kepala sekolah, guru juga ikut berperan dalam melakukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perencanaan. Setiap guru memastikan semua siswa/wali murid dapat mengoperasikan dragonlearn. Jika semua wali murid sudah menyetujui dan sudah dipastikan dapat menggunakan dragonlearn tersebut, maka pembelajaran daring siap untuk dimulai.

Tapi sebelum kita memulai pembelajaran, kita harus memastikan semua wali murid dapat mendaftar dalam dragonlearn ini mbak. Kalau sudah terdaftar semua satu kelas, barulah kita dapat memulai pembelajaran menggunakan dragonlean ini.

Peneliti :Setelah melakukan persiapan, bagaimana cara memulai pembelajaran tersebut?

Narasumber :Untuk memulai pembelajaran ini saya sebagai guru harus memastikan dulu kalau semua siswa sudah bisa masuk dalam dragonlearn ini. Nah kalau semua sudah bisa masuk, saya akan mulai memberikan panduan melalui whatsapp grup bagaimana cara mengerjakan soal, berapa lama waktunya dan lain sebagainya mbak.

Dalam dragonlearn ini sudah banyak bank soal yang sesuai dengan materi untuk masing-masing kelas. Ini mbak saya kasih lihat contoh beberapa bab yang ada dikelas IV. Kalau kelas saya kan kelas IV mbak jadinya saya menggunakan dragonlearn untuk kelas IV. Sebelum memulai mengerjakan soal di dragonlearn ini, anak-anak saya ajak untuk mempelajari materi yang ada di buku . Setelah selesai mempelajari materi yang ada dibuku langsung bisa lanjut mengerjakan soal-soal yang ada di dragonlearn ini.

Setiap materi kan ada sub materinya mbak, nah setiap sub materi tersebut mempunyai beberapa soal yang harus dikerjakan. Jika jawabannya benar maka bisa melanjutkan ke soal selanjutnya, begitu seterusnya. Tapi kalau dalam mengerjakan soal ada yang salah maka dari aplikasi tersebut otomatis akan memberikan tambahan soal biasanya satu soal salah maka akan ditambah 3 soal. Jadinya kalau salah terus ya nambah terus mbak soalnya, malah tambah puyeng kan, hehe

Peneliti :Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pembelajaran menggunakan dragonlearn?

Narasumber :Setiap materi saya kasih waktu 2 minggu untuk pengerjaannya mbak, jadi kalau misal anak yang rajin tidak sampai 2 minggu sudah selesai tapi kalau anak yang malas 2 minggu itu belum tentu bisa selesai

Peneliti :Setelah semua siswa mengikuti pembelajaran, bagaimana cara anda melakukan penilaian?

Narasumber :Penilaiannya sudah otomatis dari aplikasinya mbak, di situ sudah tertera statistik untuk hasil dari masing-masing anak bisa dilihat dilaman tersebut. Kalau misal ada yang sudah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengerjakan semuanya dengan benar maka prosentasenya sudah 100%, jika ada yang belum selesai mengerjakan soal nanti prosentasenya kelihatan mbak. Jadi untuk penilaiannya ya kita lihat pada prosentase akhir dari pembelajaran tersebut mbak

Peneliti :Apabila terdapat siswa yang mendapat nilai kurang, apa yang anda lakukan agar siswa tersebut dapat memperbaiki nilainya?

Narasumber :Saya itu guru yang riwil mbak, setiap hari saya pantau dari statistik kemajuan setiap siswa. Jadi misal dihari pertama ada anak yang belum mengerjakan sama sekali, kan keliatan dari statistiknya mbak kalau masih 0% saya langsung chat di whatsapp grup mbak, saya langsung chat di whatsapp grup biar mereka punya rasa malu dan dapat motivasi untuk cepat menyeselesaikan soal-soal seperti teman-temannya mbak. Setiap hari saya selalu chat di whatsapp grup untuk mengingatkan siswa-siswa agar dapat menyelesaikan soal-soalnya tepat waktu dan agar mendapat nilai yang maksimal

Peneliti : Apakah selama ini proses pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19 sudah terlaksana dengan baik bu?

Narasumber : alhamdulillah sudah berjalan dengan baik mbak

Peneliti : Dalam pembelajaran seperti ini, apa pengaruh yang ibu rasakan setelah melakukan pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19?

Narasumber : kalau pengaruhnya buat saya ya saya jadi sering pegang gawai mbak, buat memantau statistik kemajuan dari setiap siswa

Peneliti : Sejauh mana hasil belajar siswa dengan daring via dragonlearn era pandemic covid-19 ini bu?

Narasumber : Hasil belajarnya sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang bagus, walaupun ada 2 siswa yang benar-benar tidak mengerjakan sama sekali soal yang ada. Namun yang lain mereka sudah berusaha agar mendapatkan hasil yang maksimal

Peneliti : Menurut anda, bagaimana cara untuk memaksimalkan pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19?

Narasumber : saya sering memberikan motivasi kepada anak-anak melalui chat di whatsapp grup mengajak mereka serius dalam belajar agar dapat mengerjakan soal dengan mudah. Saya pikir dengan seperti itu wali murid akan tergerak hatinya dan selalu memantau kemajuan anaknya

Peneliti :Apakah dengan pembelajaran daring via dragonlearn ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?

Narasumber :lebih aktif mbak, terbukti ketika mereka mengerjakan soal dan mendapatkan yang agak sulit, mereka langsung chat saya mbak. Lewat chat mereka lebih berani bertanya ketimbang saat pembelajaran di dalam kelas. Mungkin karena tidak langsung bertatap muka mereka menjadi lebih berani

Peneliti :Bagaimana tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Narasumber :Rasa tanggung jawab mereka besar mbak, terbukti mereka jadi lebih sering belajar agar dapat menyelesaikan soal-soal yang ada

Peneliti :Selama pembelajaran, apakah terdapat siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajaran? Jika ada, bagaimana cara ibu agar siswa tersebut mau mengikuti pembelajaran?

Narasumber :Ada mbak, 2 anak. Alasannya yang satu HPnya memang dibawa orang tuanya bekerja dan pulangnya malam, jadi anak tersebut tidak ada waktu untuk mengerjakan soal-soalnya. Yang satunya lagi punya HP sendiri mbak tapi ya memang anaknya itu super ndablek tidak pernah mau belajar di rumah, kerjaannya cuma main trus. Berkali-kali sudah saya tegur tetapi ya mau gimana lagi mbak, memang anaknya susah. Jadi ya saya memilih untuk fokus sama anak-anak yang mau berusaha mbak daripada mengurusi satu anak tapi yang lainnya tidak kesentuh

Peneliti :Menurut ibu, Apakah dragonlearn ini sudah efektif digunakan dalam pembelajaran era pandemic Covid-19?

Narasumber :Menurut saya sudah efektif mbak, karena memang ini solusi agar siswa tetap belajar dari rumah selain itu mereka juga nambah pengetahuan dan pengalaman mbak. Dengan pembelajaran daring via dragonlearn ini tentu lebih mengenalkan mereka terhadap teknologi di era millennial ini

Peneliti :Apa saja faktor-faktor penghambat dalam memaksimalkan pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19?

Narasumber :Faktor penghambatnya itu ada di kuota mbak, soalnya pihak sekolah kan tidak menyediakan kuota untuk pembelajaran jadinya kita sebagai guru harus modal sendiri. Padahal anak-anak tu masih awam sama aplikasi ini jadi dikit-dikit di screenshot dikirim trus tanya, itupun tidak cuma satu anak aja tapi hampir semua mbak, kebayang kan saya harus menjawab pertanyaan satu-satu dan pertanyaannya itu hampir sama semua. Selain itu jaringan diponsel yang mereka bawa itu tidak stabil ya maklumlah ya mbak karena mereka hidup dlereng gunung dan pedesaan jadi jaringan itu gak selancar di kota, nah itu berdampak pada aplikasi yang sering eror dan bolak-balik ke awal lagi

Peneliti :Adakah keuntungan setelah menggunakan pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19 ini bu?

Narasumber :Keuntungannya itu mengerjakannya tidak harus hari itu juga mbak, karena saya kasih waktu 2 minggu untuk menyelesaikan satu materi. Jadi siswa diberi waktu untuk bertanya bisa sama temannya bisa sama saya yang penting mereka punya greget untuk menyelesaikan soalnya. Selain itu mereka jadi lebih PD untuk bertanya lebih berani karena kalau di dalam kelas hanya anak tertentu yang mau bertanya yang lain hanya diam walaupun belum paham karena mereka malu untuk bertanya

Peneliti :Setelah melakukan pembelajaran seperti ini, apa saja kelebihan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan kekurangan dari pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19 ini bu?

Narasumber :Kelebihannya ya mereka jadi mendapat pengalaman baru mbak, mereka juga nambah pengetahuan karena soal yang ada sudah termasuk soal HOTS jadi tidak monoton seperti itu-itu aja. Selain itu mereka juga bisa mengerjakan sesuka mereka tanpa harus duduk di kels maupun pada jam tertentu. kalau kekurangannya itu terdapat pada jenis soal-soal yang menurut saya berbelit-belit sehingga anak jadi bingung karena anak kurang pengetahuan dan pengalaman jadi soal beda sedikit dari materi mereka langsung bingung. Selain itu pembelajaran seperti ini menurut saya membuang-buang waktu karena siswa jadi fokus pada satu pelajaran saja sehingga yang lain jadi terabaikan. Selain itu pembelajaran seperti ini kan tidak bisa tatap muka mbak, jadi ya saya tidak bisa menyampaikan materi dengan maksimal kalau siswa ada yang belum paham ya jadi susah

Peneliti :Saya rasa sudah cukup banyak informasi yang saya dapat bu, terimakasih ya bu sudah mau berbagi informasi terkait dengan pembelajaran daring via dragonlearn ini.

Narasumber :Iya mbak sama-sama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : SKA

Kode Data : 02/W/SKA/17-08-2020

Tanggal : 17 Agustus 2020

Tempat : Di Rumah masing-masing dengan *video call* via *WhatsApp*

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Pada tanggal 17 Agustus saya menghubungi siswa Kelas II untuk membuat janji melakukan wawancara tentang penggunaan dragonlearn dalam pembelajaran matematika. Terdapat tiga siswa yang akan saya wawancarai antara lain SKA, PBA, dan MRB. Saya memperoleh jadwal wawancara terhadap ketiga murid pada tanggal 17 agustus dengan waktu masing-masing siswa berbeda, dimulai berurutan yang pertama SKA pada pukul 14.00, lalu dilanjutkan PBA pada pukul 14.15, dan terakhir MRB pada pukul 14.30. Ketiga siswa tersebut sangat antusias dengan pertanyaan yang saya berikan dan bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti : *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Narasumber : Wa'alaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh

Peniliti : Benar dengan saudara Syahda kelas II?

Narasumber : Benar

Peneliti : Saya akan mulai wawancaranya ya, Apakah selama ini proses pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19 sudah terlaksana dengan baik dek?

Narasumber : Baik bu, karena saya sudah menyelesaikan semua soal dengan tepat waktu

Peneliti : Dalam pembelajaran seperti ini, apa pengaruh yang anda rasakan setelah melakukan pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Narasumber	: Saya jadi tambah rajin bu soalnya kalau tidak belajar nanti nilainya jadi jelek bu kan malu nanti sama teman-teman
Peneliti	: Sejauh ini apakah hasil belajarnya memuaskan atau justru sebaliknya?
Narasumber	: Punyaku sudah 100% bu soalnya sudah saya kerjakan semua
Peneliti	: Apakah menurut kalian pembelajarannya menarik?
Narasumber	: Pembelajarannya menarik bu banyak games dan gambar-gambarnya saja jadi senang
Peneliti	: Adakah faktor-faktor penghambat dalam melakukan pembelajaran ini?
Narasumber	: Ada bu, hpnya kan barengan sama orang tua padahal orang tua saya kerja. tambah lagi sinyalnya hilang-hilang jadi lama mengerjakannya
Peneliti	: Saya rasa cukup untuk informasinya, terimakasih ya dek sudah mau untuk diwawancarai. Wassalamualaikum
Narasumber	: Iya bu sama-sama, *waalaikumsalam*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : PBA

Kode Data : 03/W/PBA/17-08-2020

Tanggal : 17 Agustus 2020

Tempat : Di Rumah masing-masing dengan *video call* via *WhatsApp*

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Pada tanggal 17 Agustus saya menghubungi siswa Kelas II untuk membuat janji melakukan wawancara tentang penggunaan dragonlearn dalam pembelajaran matematika. Terdapat tiga siswa yang akan saya wawancarai antara lain SKA, PBA, dan MRB. Saya memperoleh jadwal wawancara terhadap ketiga murid pada tanggal 17 agustus dengan waktu masing-masing siswa berbeda, dimulai berurutan yang pertama SKA pada pukul 14.00, lalu dilanjutkan PBA pada pukul 14.15, dan terakhir MRB pada pukul 14.30. Ketiga siswa tersebut sangat antusias dengan pertanyaan yang saya berikan dan bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti : *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Narasumber : Wa'alaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh

Peniliti : Benar dengan saudara Berlina kelas II?

Narasumber : Benar

Peneliti : Apakah selama ini proses pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19 sudah terlaksana dengan baik dek?

Narasumber : Iya bu sudah berjalan dengan baik

Peneliti : Dalam pembelajaran seperti ini, apa pengaruh yang anda rasakan setelah melakukan pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19?

Narasumber : Jadi rajin bu, soalnya mengerjakannya di batasi waktu kalau tidak cepat mengerjakan nanti gak selesai bu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti	: Sejauh ini apakah hasil belajarnya memuaskan atau justru sebaliknya?
Narasumber	: Hasil belajarnya bagus bu, saya bisa mengerjakan semua soal tapi ya ada yang tanya caranya sama bu Novi kalau tidak tahu cara mengerjakannya
Peneliti	: Apakah menurut kalian pembelajarannya menarik?
Narasumber	: Menarik bu bagus pembelajarannya, dari pada pakai buku saya lebih suka pembelajaran seperti ini
Peneliti	: Adakah faktor-faktor penghambat dalam melakukan pembelajaran ini?
Narasumber	: Ada bu, punya saya tu sering eror bolak-balik sendiri gitu jadi harus ngulangin lagi kan jadi lama
Peneliti	: Saya rasa cukup untuk informasinya, terimakasih ya dek sudah mau untuk diwawancarai. Wassalamualaikum
Narasumber	: Iya bu sama-sama, waalaikumsalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Kode Responden : MRB

Kode Data : 02/W/MRB/17-08-2020

Tanggal : 17 Agustus 2020

Tempat : Di Rumah masing-masing dengan *video call* via *WhatsApp*

A. DESKRIPSI WAWANCARA

Pada tanggal 17 Agustus saya menghubungi siswa Kelas II untuk membuat janji melakukan wawancara tentang penggunaan dragonlearn dalam pembelajaran matematika. Terdapat tiga siswa yang akan saya wawancarai antara lain SKA, PBA, dan MRB. Saya memperoleh jadwal wawancara terhadap ketiga murid pada tanggal 17 agustus dengan waktu masing-masing siswa berbeda, dimulai berurutan yang pertama SKA pada pukul 14.00, lalu dilanjutkan PBA pada pukul 14.15, dan terakhir MRB pada pukul 14.30. Ketiga siswa tersebut sangat antusias dengan pertanyaan yang saya berikan dan bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti : *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Narasumber : Wa'alaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh

Peniliti : Benar dengan saudara Rafa kelas II?

Narasumber : Benar

Peneliti : Apakah selama ini proses pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19 sudah terlaksana dengan baik dek?

Narasumber : iya bu sudah

Peneliti : Dalam pembelajaran seperti ini, apa pengaruh yang anda rasakan setelah melakukan pembelajaran daring via dragonlearn era pandemic covid-19?

Narasumber : Jadi sering mengerjakan soal bu karena soalnya itu banyak banget bu jadi berkurang waktu bermain saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti	: Sejauh ini apakah hasil belajarnya memuaskan atau justru sebaliknya?
Narasumber	: Hasilnya 100% sih bu tapi soalnya itu lho sulit-sulit jadi harus tanya dulu sama teman-teman dan sama bu Novi juga
Peneliti	: Apakah menurut kalian pembelajarannya menarik?
Narasumber	: Bagus bu saya lebih suka pembelajaran seperti ini bu soalnya bisa lama pegang hp, hehe
Peneliti	: Adakah faktor-faktor penghambat dalam melakukan pembelajaran ini?
Narasumber	: Ada bu, kuota bu penghambatnya, hehe soalnya saya kalau beli yang murah jadi cepet habis
Peneliti	: Saya rasa cukup untuk informasinya, terimakasih ya dek sudah mau untuk diwawancarai. Wassalamualaikum
Narasumber	: Iya bu sama-sama, waalaikumsalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7

DOKUMENTASI GURU MI MA'HAD ISLAM KOPENG

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8

DOKUMENTASI WAWANCARA

WAWANCARA GURU KELAS I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

WAWANCARA GURU KELAS II

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

WAWANCARA GURU KELAS III

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

WAWANCARA GURU KELAS IV

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10

WAWANCARA GURU KELAS V

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

WAWANCARA GURU KELAS VI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

WAWANCARA KEPALA MADRASAH

DOKUMENTASI WAWANCARA SISWA MELALUI VIDIO CALL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 9

DOKUMENTASI DRAGONLEARN

Tampilan aplikasi dragonlearn

Gambar daftar nama siswa dan kata sandi untuk login di *dragonlearn*

Gambar contoh materi kelas II yang ada di *dragonlearn*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

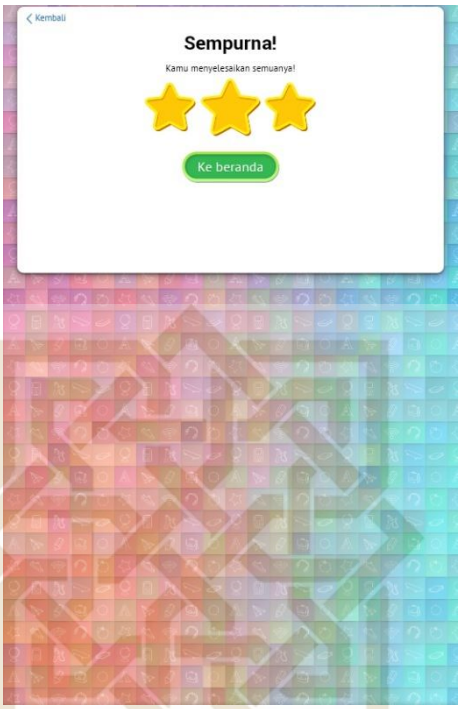

Gambar tampilan apresiasi ketika siswa selesai mengerjakan soal

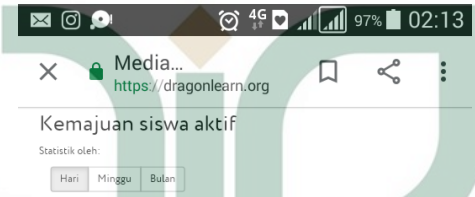

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

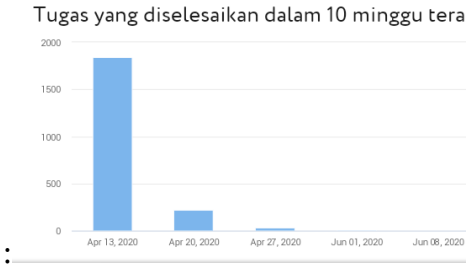

:

Gambar Tampilan Statistik Kemajuan Siswa

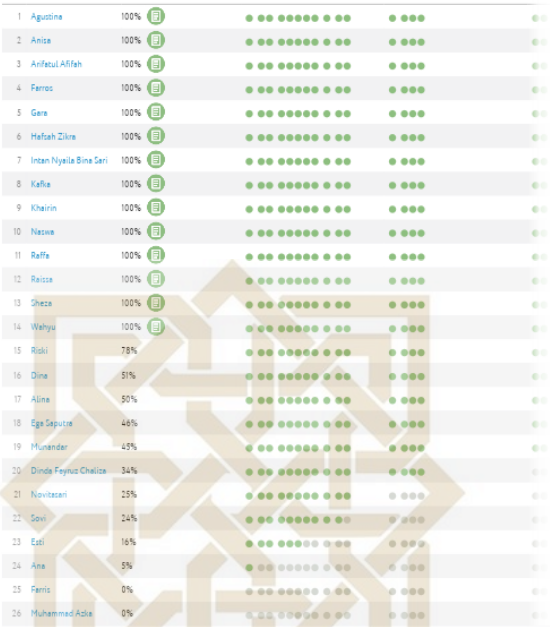

1	Agustina	100%
2	Anisa	100%
3	Arifatul Afifah	100%
4	Farros	100%
5	Gera	100%
6	Hafizah Zikra	100%
7	Intan Nyaila Bina Sari	100%
8	Kafka	100%
9	Khairin	100%
10	Naswa	100%
11	Raffa	100%
12	Raissa	100%
13	Sheza	100%
14	Wahyu	100%
15	Ricki	78%
16	Dina	51%
17	Aline	50%
18	Ega Saputra	46%
19	Munandar	45%
20	Dinda Feyruz Chaliza	34%
21	Novitasari	25%
22	Sovi	24%
23	Esti	16%
24	Ana	5%
25	Farris	0%
26	Muhammad Azka	0%

Gambar Statistik kemajuan siswa dalam *dragonlearn*

Gambar 4.6 Sertifikat dragonlearn

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Materi dragonlearn kelas II

Materi	Bentuk Soal	Penyelesaian
BAB I (BILANGAN DAN OPERASI ARITMATIKA)		
1. Angka Bulat Hingga 100		
Bilangan dan operasi aritmatika hingga 20 (pengulangan)		Siswa ditugaskan untuk menemukan gurita dengan angka yang tepat, selanjutnya menarik angka gurita tersebut ke ayahnya.
		Siswa ditugaskan untuk merangkai gerbong kereta, dengan cara mengurutkan angka yang terdapat di gerbong sesuai perintah. (Misal: mengurutkan dari angka yang terkecil ke angka yang terbesar)
		Siswa ditugaskan untuk menghitung seluruh burung yang berada di pohon hingga mereka terbang.
Kelompok bilangan 10 dan puluhan.		Siswa ditugaskan untuk menghitung buah apel yang terdapat di dalam kotak keranjang.
	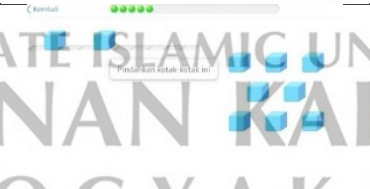	Siswa ditugaskan untuk menuliskan angka bulat hingga 100.
	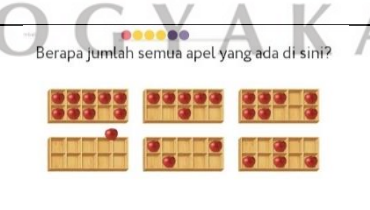	Siswa ditugaskan untuk mengisi kotak dan menghitung jumlah buah apel.
		Siswa ditugaskan untuk menghitung berapa banyak kotak yang terdapat dalam satu baris.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	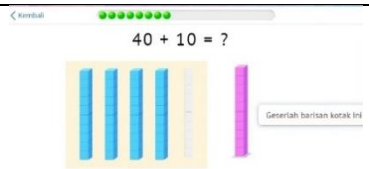	Siswa ditugaskan untuk menjumlah dan mengurangi dalam bentuk puluhan.
Garis bilangan dan urutan angka bulat		Siswa ditugaskan untuk menghitung berurutan, dengan cara mengantarkan kucing ke nomer halte bus yang diperintahkan.
	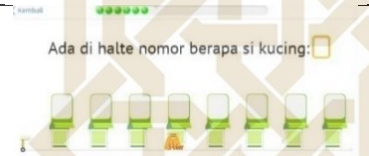	Siswa ditugaskan untuk menghitung berurutan, dan menentukan berapa nomer halte tempat berhenti si kucing.
		Siswa ditugaskan untuk mengenal baris bilangan, dengan cara menempatkan belalang di titik yang tepat.
		Siswa ditugaskan untuk mengenal garis bilangan, dengan menjawab di titik nomer berapakah si belalang berada?
	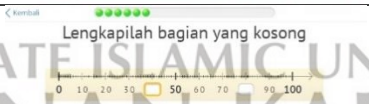	Siswa ditugaskan untuk melengkapi bagian yang kosong pada garis bilangan berupa angka bulat.
		Siswa ditugaskan untuk merangkai susunan gerbong kereta dari yang terbesar ke yang terkecil hingga angka 100.
		Siswa ditugaskan untuk melengkapi bagian yang kosong dalam bentuk angka bulat puluhan dengan urutan terbalik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Membilang angka bulat		Siswa ditugaskan untuk membilang angka bulat hingga 100.
		Siswa ditugaskan untuk menghitung puluhan, lima dan satuan.
	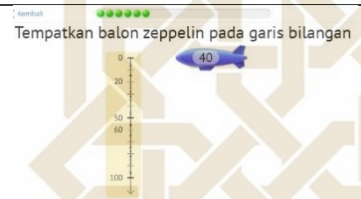	Siswa ditugaskan untuk menempatkan balon zeppelin pada garis bilangan, sehingga siswa dapat mempelajari angka bulat.
Nilai tempat bilangan		Siswa ditugaskan untuk menghiting harga barang dengan uang.
		Siswa ditugaskan untuk membangun model yang telah disesuaikan dengan nilai tempat bilangan.
		Siswa ditugaskan untuk menentukan berapa angka satuan dan angka puluhan yang terdapat di dalam rumah.
2. Bilangan dan Operasi Aritmatika hingga 100		
Menuliskan bilangan dua angka		Siswa ditugaskan untuk menuliskan bilangan dua angka
		Siswa ditugaskan untuk menuliskan jumlah buah apel dari seluruh kotak tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		Siswa ditugaskan untuk memberikan jumlah banyak kotak, sesuai yang telah diperintahkan.
Membilang angka		Siswa ditugaskan untuk merangkai dan menuliskan bilangan di dalam mobil
Angka bulat dan satuan		Siswa ditugaskan untuk melakukan pembelian di toko, hingga 100.
	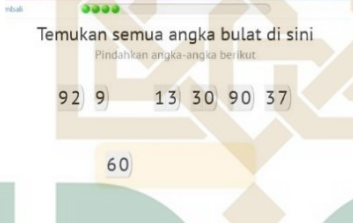	Siswa ditugaskan untuk menemukan angka-angka bulat, dan memindahkannya di dalam kotak.
		Siswa ditugaskan untuk memindahkan bilangan ke dalam angka bulat dan satuan.
Puluhan dan satuan		Siswa ditugaskan untuk menentukan berapa banyak puluhan dan satuan yang ada di dalam gambar tersebut.
		Siswa ditugaskan untuk menuliskan bilangan dalam bentuk puluhan dan satuan. (Tingkat 1)
	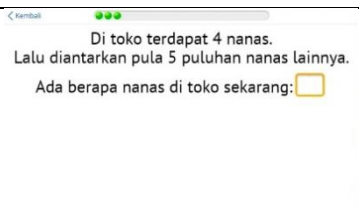	Siswa ditugaskan untuk menuliskan bilangan dalam bentuk puluhan dan satuan. (Tingkat 2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menghitung maju dan mundur	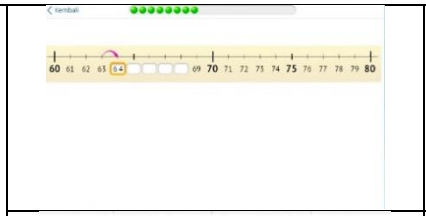	Siswa ditugaskan untuk menghitung maju dan mundur bilangan dari tempat mana saja. (Tingkat 1)
		Siswa ditugaskan untuk melengkapi bagian yang kosong di dalam table rumah.
	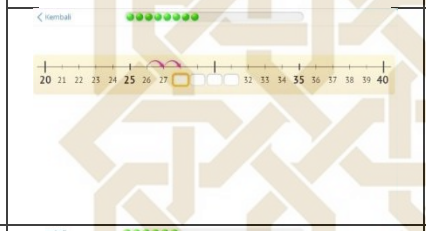	Siswa ditugaskan untuk menghitung maju dan mundur bilangan dari tempat mana saja. (Tingkat 2)
Membandingkan bilangan: kotak		Siswa ditugaskan untuk menentukan siapa nama anak yang mempunyai lebih banyak kotak.
		Siswa ditugaskan untuk membantu Marina mendirikan menara dari kotak-kotak yang dimilikinya.
	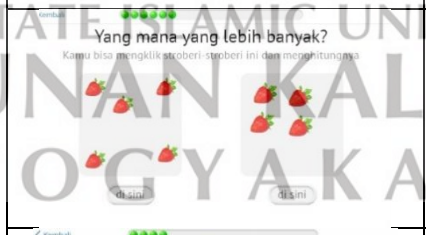	Siswa ditugaskan untuk membandingkan benda mana yang lebih banyak dan benda mana yang lebih sedikit.
		Siswa ditugaskan untuk mengenal perbandingan benda mana yang lebih banyak dan benda mana yang lebih sedikit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	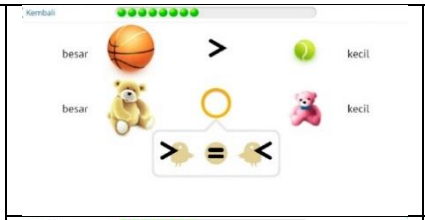	Siswa ditugaskan untuk mempelajari tanda perbandingan (<, >, dan =)
	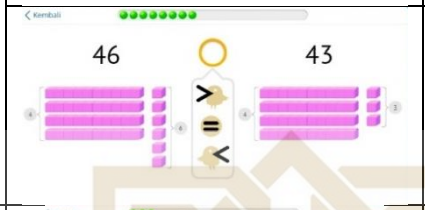	Siswa ditugaskan untuk membandingkan angka dengan bantuan kotak.
Membandingkan bilangan: garis bilangan		Siswa ditugaskan untuk meletakkan balon sesuai pada garis bilangan yang tepat.
	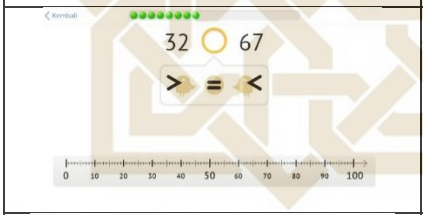	Siswa ditugaskan untuk membandingkan bilangan hingga 100 dengan bantuan garis bilangan.
		Siswa ditugaskan untuk merangkai susunan gerbong kereta dari yang terkecil ke yang terbesar.
3. Bilangan Tiga Angka		
Bilangan tiga angka hingga 200	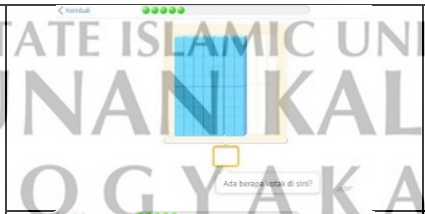	Siswa ditugaskan untuk menuliskan jumlah kotak hingga 200 dengan bilangan tiga angka.
		Siswa ditugaskan untuk menghitung jumlah buah hingga 200. (Tingkat 1)
		Siswa ditugaskan untuk menghitung jumlah buah hingga 200. (Tingkat 2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nilai tempat bilangan tiga angka		Siswa ditugaskan untuk
		Siswa ditugaskan untuk
	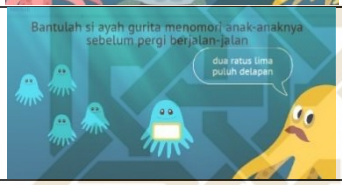	Siswa ditugaskan untuk menuliskan bilangan yang sesuai dengan penyebutan ayah gurita.
BAB II (PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN)		
1. Penjumlahan dan Pengurangan Hingga 100 Tanpa Pendekatan Puluhan Terdekat		
(Pengulangan) Penjumlahan dan pengurangan hingga 20		Siswa ditugaskan untuk menggabungkan sepasang bilangan hingga mencapai nilai yang diperintahkan. (BETA Episode 1)
	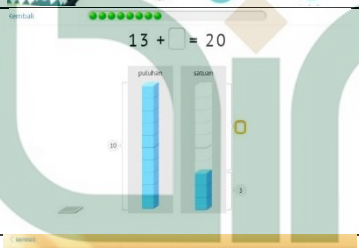	Siswa ditugaskan untuk mencari bilangan yang sesuai guna menyelesaikan soal penjumlahan tersebut.
		Siswa ditugaskan untuk membeli cemilan dan menentukan uang yang harus dikeluarkan untuk membayar cemilan tersebut.
	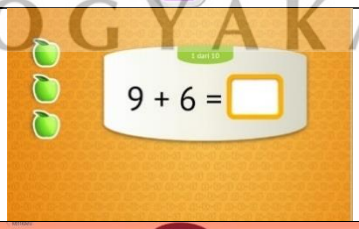	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan soal penjemluhan, dengan dibatasi waktu. Jika waktu habis maka bom akan meledak.
		Siswa ditugaskan untuk menggabungkan dua bilangan hingga mencapai nilai yang diperintahkan. (BETA Episode 4)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berhitung dengan angka bulat	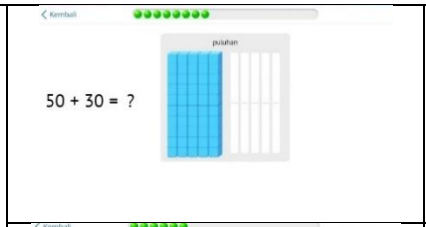	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan soal berhitung penjumlahan dan pengurangan angka bulat.
		Siswa ditugaskan untuk menambahkan bilangan bulat dengan menggunakan bantuan kotak.
	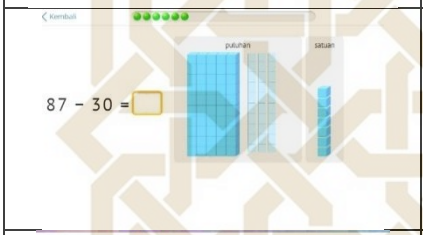	Siswa ditugaskan untuk mengurangi bilangan bulat dengan menggunakan bantuan kotak.
	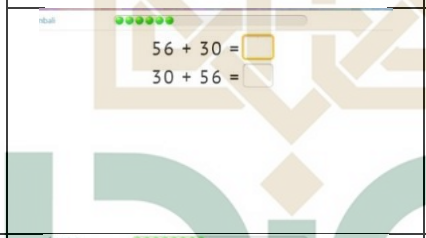	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
Penjumlahan berdasarkan nilai tempat	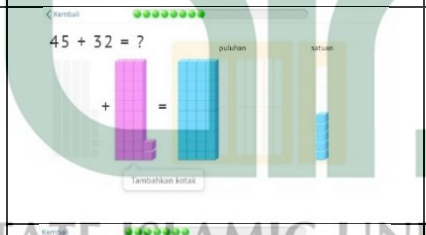	Siswa ditugaskan untuk menjumlahkan sesuai nilai tempat pada kotak, hingga 100.
	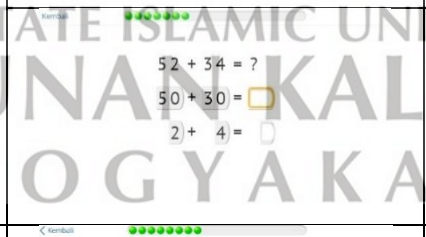	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan latihan soal penjumlahan puluhan.
Pengurangan berdasarkan nilai tempat		Siswa ditugaskan untuk mengurangkan sesuai nilai tempat pada kotak, hingga 100.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	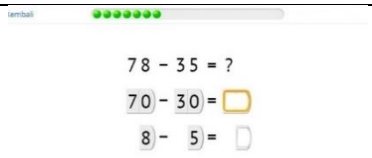	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan latihan soal pengurangan puluhan.
2.Pendekatan Nilai Tempat Puluhan		
Angka bulat terdekat	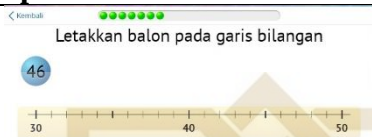	Siswa ditugaskan untuk meletakkan balon pada garis bilangan yang sesuai.
		Siswa ditugaskan untuk menjumlahkan, hingga mendapatkan hasil angka bulat yang sesuai.
	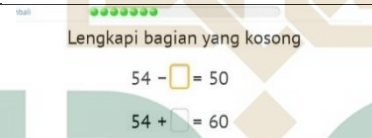	Siswa ditugaskan untuk menambahkan atau mengurangi hingga mendapatkan hasil angka bulat yang sesuai.
Menambahkan hingga memperoleh angka bulat	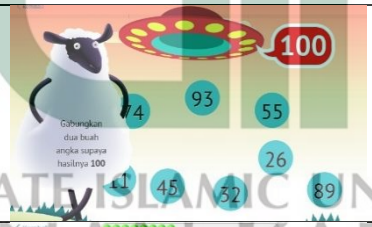	Siswa ditugaskan untuk menggabungkan dua buah angka, supaya hasilnya 100.
	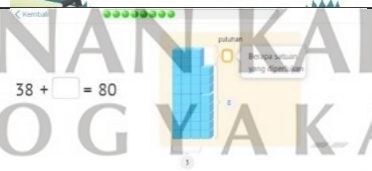	Siswa ditugaskan untuk menentukan angka yang sesuai untuk menjumlahkan, hingga hasilnya mendapatkan angka bulat
		Siswa ditugaskan untuk memasukkan barang ke dalam truk, sesuai muatan truk tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		Siswa ditugaskan untuk menggabungkan dua buah angka supaya hasil akhirnya 40.
		Siswa ditugaskan untuk memasukkan strowberi ke dalam mobil, hingga jumlah hasil akhirnya mendapatkan angka bulat
		Siswa ditugaskan untuk menyambungkan truk, hingga hasilnya mendapatkan angka bulat
Metode puluhan terdekat	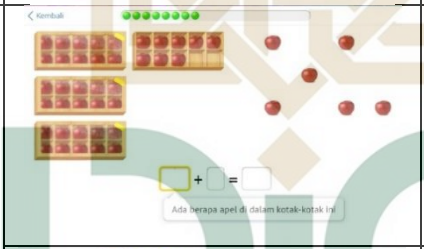	Siswa ditugaskan untuk menghitung keseluruhan buah apel yang berada di dalam kotak dan di luar kotak.
	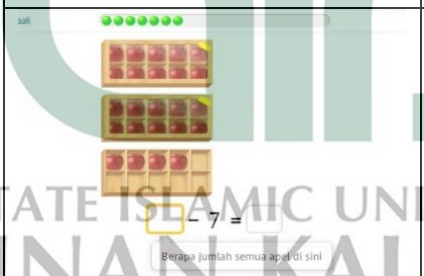	Siswa ditugaskan untuk menentukan angka pengurangan yang sesuai untuk melengkapi soal tersebut.
3.Penjumlahan dan Pengurangan hingga 100 dengan metode puluhan terdekat		
Penjumlahan dengan metode bilangan terdekat	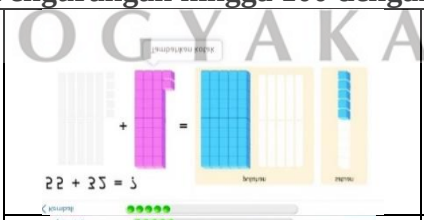	Siswa ditugaskan untuk menjumlahkan dengan metode angka bulat terdekat, menggunakan peraga kotak, hingga 100. (Tingkat 1)
		Siswa ditugaskan untuk menjumlahkan dengan metode angka bulat terdekat, menggunakan peraga kotak, hingga 100. (Tingkat 2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	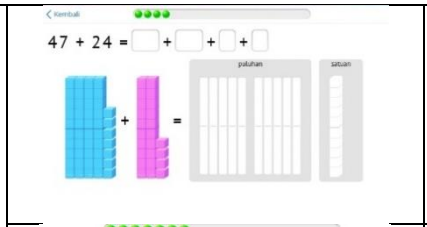	Siswa ditugaskan untuk menjumlahkan hingga 100: puluhan, kemudian satuan, menggunakan peraga kotak.
	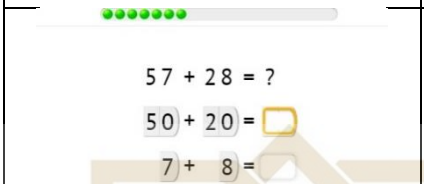	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan latihan soal penjumlahan dengan metode angka bulat terdekat (Tabel).
	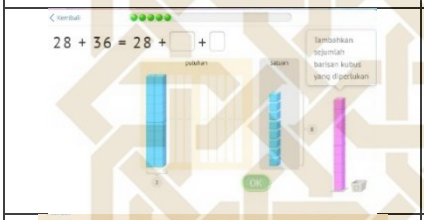	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan latihan soal penjumlahan dengan metode angka bulat terdekat (Kotak).
		Siswa ditugaskan untuk membeli dua mainan, dan menentukan jumlah uang yang harus dibayar.
Pengurangan dengan metode angka bulat terdekat	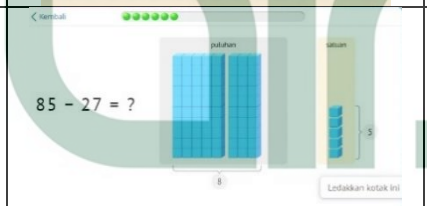	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan latihan soal pengurangan dengan metode angka bulat terdekat (Kotak). Tingkat 1
		Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan latihan soal pengurangan dengan metode angka bulat terdekat (Kotak). Tingkat 2
	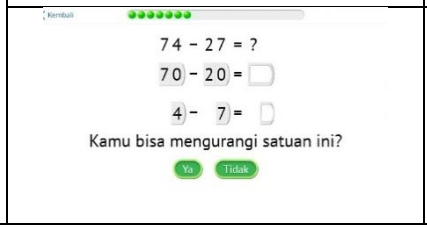	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan latihan soal pengurangan dengan metode angka bulat terdekat (Tabel).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hubungan antara penjumlahan dan pengurangan	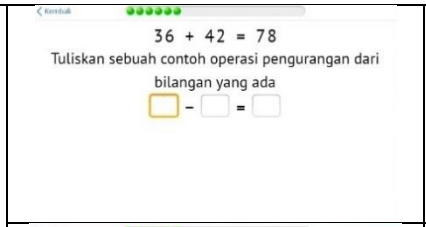	Siswa ditugaskan untuk menghubungkan penjumlahan dan pengurangan melalui contoh latihan soal. (Tingkat 1)
		Siswa ditugaskan untuk menghubungkan penjumlahan dan pengurangan melalui contoh latihan soal. (Tingkat 2)
		Siswa ditugaskan untuk menguji penjumlahan dengan operasi pengurangan melalui latihan soal.
Operasi aritmetika campuran. (latihan)	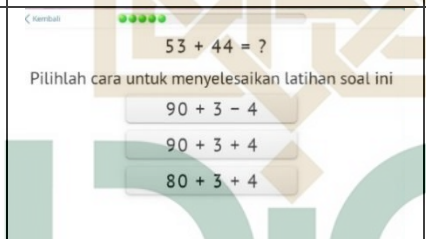	Siswa ditugaskan untuk berlatih memahami metode berbeda dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan tanpa menggunakan pendekatan angka bulat terdekat.
	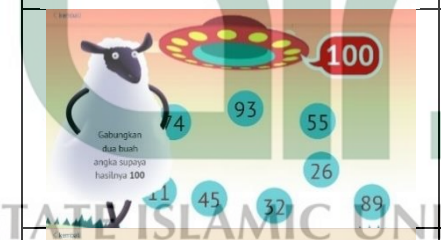	Siswa ditugaskan untuk menggabungkan dua buah angka supaya hasilnya 100.
		Siswa ditugaskan untuk menetukan barang yang akan dibeli si kucing sesuai uang yang dimilikinya.
		Siswa ditugaskan untuk menggabungkan dua buah angka supaya hasilnya 50.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		Siswa ditugaskan untuk membelikan mainan si kucing, dan mengembalikan sisa uang kembalian si kucing.
4.Penjumlahan dan Pengurangan Bersusun (Pengenalan)		
Penjumlahan bersusun. (Pengenalan)	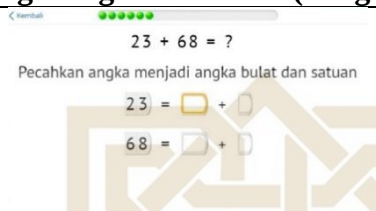	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan soal penjumlahan dalam bentuk bersusun ke bawah.
	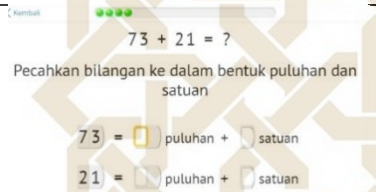	Siswa ditugaskan untuk memecahkan soal latihan penjumlahan ke dalam bentuk puluhan dan satuan tanpa metode angka bulat terdekat.
Penjumlahan bersusun. (Pengenalan)	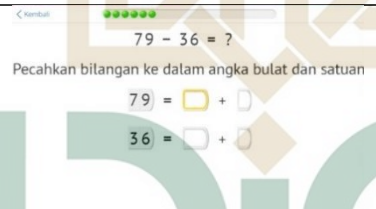	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan soal pengurangan dalam bentuk bersusun tanpa metode nilai tempat.
	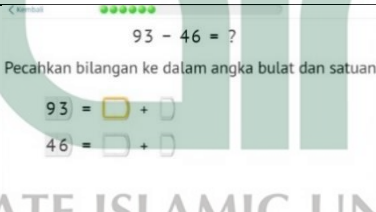	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan soal pengurangan dalam bentuk bersusun dan memecahkan bilangan ke dalam angka bulat dan satuan..
		Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan soal pengurangan dengan menggunakan metode nilai tempat.
Memindahkan dan menempatkan puluhan	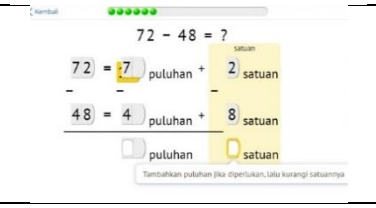	Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan soal pengurangan dalam bentuk bersusun.
BAB III (PERKALIAN DAN PEMBAGIAN)		
1. Perkalian		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Istilah lain yang serupa dengan perkalian		Siswa ditugaskan untuk mengerjakan latihan soal perkalian dengan cara menambahkan.
		Siswa ditugaskan untuk mengerjakan latihan soal perkalian dalam bentuk operasi penjumlahan.
Perkalian: Kelompok yang sama		Siswa ditugaskan untuk mengerjakan latihan soal perkalian dengan cara menambahkan dan mengalikan.
	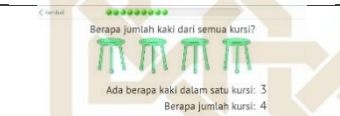	Siswa ditugaskan untuk mengerjakan latihan soal perkalian dengan menulis dalam bentuk perkalian.
		Siswa ditugaskan untuk mengerjakan latihan soal perkalian dalam bentuk penjumlahan dan perkalian.
	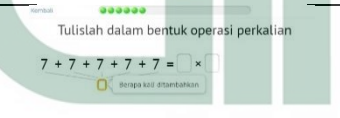	Siswa ditugaskan untuk menuliskan perkalian dalam bentuk penjumlahan atau sebaliknya.
Mengalikan bilangan dengan susunan berbeda	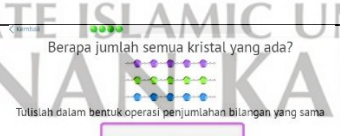	Siswa ditugaskan untuk menuliskan jumlah manik-manik dalam bentuk penjumlahan dan perkalian.
		Siswa ditugaskan untuk menghitung jumlah manik-manik dengan dua cara.
		Siswa ditugaskan untuk mengalikan dalam berbagai macam susunan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		Siswa ditugaskan untuk mencari pernyataan yang sesuai dengan jumlah kristal.
BAB IV (MENGENAL BENTUK-BENTUK BANGUN DATAR DAN SATUAN UKUR)		
1. Bangun Datar		
Persegi dan lingkaran	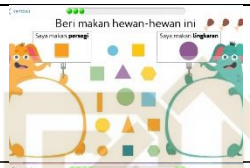	Siswa ditugaskan untuk memberi makan hewan dengan makanan berbentuk persegi dan lingkaran.
		Siswa ditugaskan untuk menebak nama bangun datar antara persegi dan lingkaran.
Segitiga		Siswa ditugaskan untuk memberi makan hewan dengan makanan berbentuk segitiga dan bangun datar lainnya.
		Siswa ditugaskan untuk menebak nama bangun datar antara segitiga dan lingkaran.
	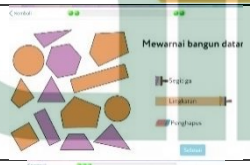	Siswa ditugaskan untuk mewarnai bangun datar. (Tingkat 1)
	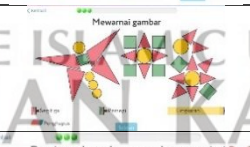	Siswa ditugaskan untuk mewarnai bangun datar. (Tingkat 2)
Persegi Panjang		Siswa ditugaskan untuk memberi makan hewan dengan makanan berbentuk persegi panjang dan segitiga.
		Siswa ditugaskan untuk menebak nama bangun datar antara persegi panjang dan segitiga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	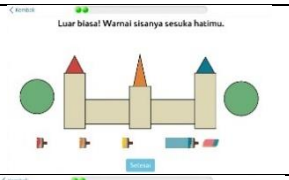	Siswa ditugaskan untuk mewarnai bangun datar
Segi Banyak		Siswa ditugaskan untuk memberi makan hewan dengan makanan berbentuk segi enam.
		Siswa ditugaskan untuk menebak nama bangun datar antara segitiga dan segi enam.
	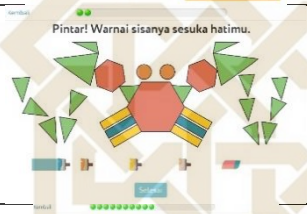	Siswa ditugaskan untuk mewarnai bangun datar.
Bentuk Benda di Sekitar		Siswa ditugaskan untuk mencari gambar benda yang bentuknya serupa dengan persegi.
		Siswa ditugaskan untuk mencari gambar bangun datar yang serupa dengan gambar benda tersebut.
2. Pengukuran		
Mengukur Panjang		Siswa ditugaskan untuk mengenal dan mengetahui artinya perbedaan dalam satuan panjang.
		Siswa ditugaskan untuk mempelajari cara mengubah dalam satuan panjang.
		Siswa ditugaskan untuk meletakkan urutan kawat dari urutan terkecil ke yang terbesar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengenal Satuan Berat		Siswa ditugaskan untuk menyamakan berat benda dengan timbangan.
		Siswa ditugaskan untuk menentukan berat mainan menggunakan anak timbangan yang ada.
		Siswa ditugaskan untuk menebak berat suatu mainan.
Satuan Pengukuran Waktu		Siswa ditugaskan untuk mengenal dan mengerjakan soal seputar mengubah menit ke dalam detik dan sebaliknya.
		Siswa ditugaskan untuk mengenal dan mengerjakan soal seputar mengubah hari ke dalam jam dan sebaliknya.
		Siswa ditugaskan untuk memilih satuan pengukuran waktu yang sesuai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR HOME VISIT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 11

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR TATAP MUKA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 12

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN APLIKASI DRAGONLEARN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 13

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR

LEARNING FROM HOME

Kegiatan Belajar Siswa Kelas IA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

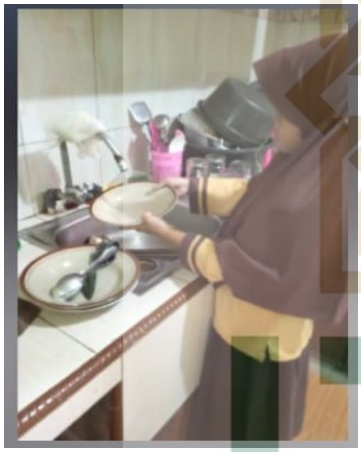

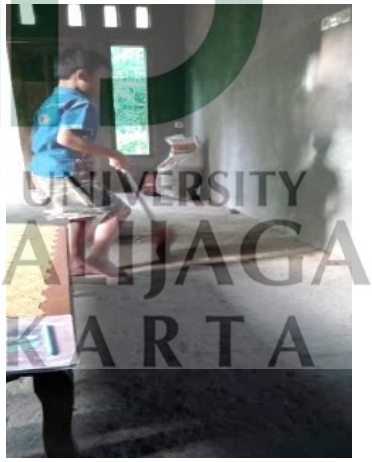

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Belajar Siswa Kelas IB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Belajar Siswa Kelas IIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Belajar Siswa Kelas IIB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Belajar Siswa Kelas IIIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan siswa Kelas IIIB pada saat memperingati 17 Agustus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Belajar Siswa Kelas IVA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Belajar Siswa Kelas IVB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Belajar Siswa Kelas VA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Belajar Siswa Kelas VB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

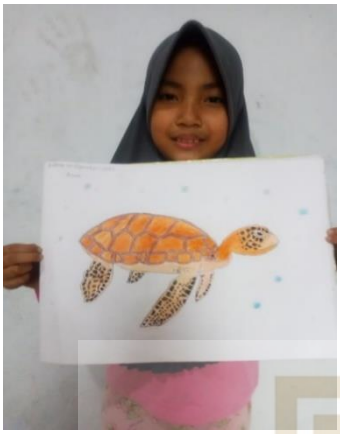

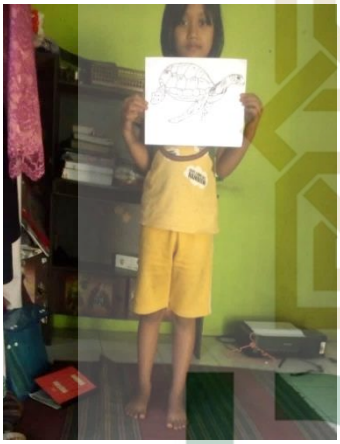

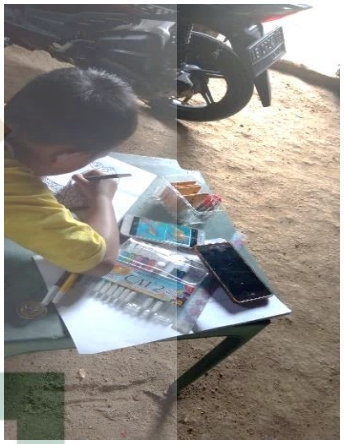
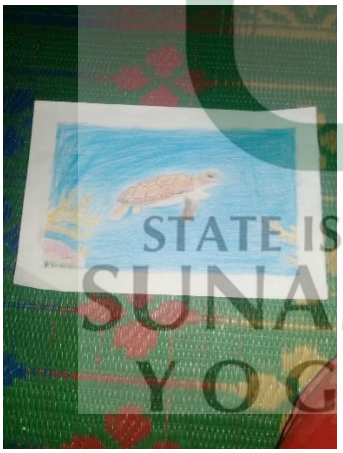
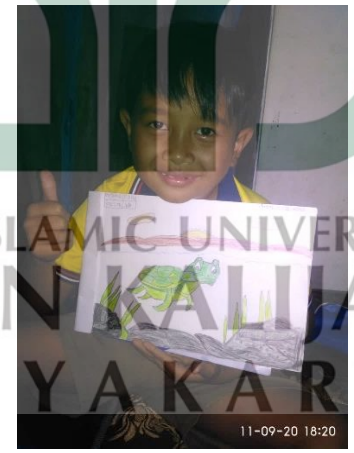

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Keagamaan Siswa Kelas VIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Keagamaan Siswa Kelas VIB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA